

JEJAK KEMERDEKAAN DI BANDA NAIRA

Fajar diajak ayahnya untuk pergi ke Banda Naira. Salah satu pulau di gugusan Kepulauan Banda, Maluku

Sementara ayahnya bekerja sebagai fotografer, Fajar berkenalan dengan Maria, seorang anak yang tinggal di Banda Naira. Bersama, mereka menjelajah pulau yang indah tersebut.

Di bali keindahan kawasan Banda Naira, ternyata tersimpan jejak-jejak sejarah yang punya peranan penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Mereka bertemu bung Hatta, bung Sjahrir dan mengikuti proses pembentukan Negara Republik Indonesia bersama Bung Karno dan para pejuang lain.

JEJAK KEMERDEKAAN DI BANDA NAIRA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI

JEJAK KEMERDEKAAN DI BANDA NAIRA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI

**JEJAK MENUJU
KEMERDEKAAN DI
BANDA NAIRA**

Jejak Menuju Kemerdekaan Di Banda Naira

Penasehat Muhadjir Effendy, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Pengarah Hilmar Farid, Direktur Jenderal Kebudayaan

Penanggung Jawab Triana Wulandari, Direktur Sejarah

Penulis Senja Maya

Periset Tim Masyarakat Komik Indonesia

Ilustrator Izfah | Rizqi R. Mosmarth

Desain Grafis Haerul Jamil

Tim Editor Naskah Hariyono | Kasijanto Sastrodinomo | Umasih | Amurwani Dwi Lestariningsih

Art Director Iwan Gunawan

Produksi dan Sekretariat Suharja | Tirmizi | Isak Purba | Bariyo | Haryanto | Maemunah | Dwi Artiningsih | Budi Harjo Sayoga | Esti Warastika | Dirga Fawakih

Katalog Data Terbitan (Oleh Perpunas)

*Jejak Menuju Kemerdekaan
di Banda Naira*

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 4-5, Senayan
Jakarta 10270

Dilarang memproduksi seluruh maupun sebagian buku ini dalam bentuk apapun, elektronik maupun media cetak, termasuk dalam penyimpanan dan kearsipan tanpa izin tertulis dari penerbit, hak cipta dilindungi Undang-undang

Cetakan Pertama 2017

ISBN 978-602-1289-65-5

Catatan Ejaan

Seluruh teks dalam buku ini menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan kecuali nama tokoh dan nama organisasi dan kutipan langsung (jika ada) menggunakan ejaan aslinya

JEJAK MENUJU KEMERDEKAAN DI BANDA NAIRA



Sambutan

DIREKTUR SEJARAH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Materi pelajaran sejarah di sekolah kerap kali disajikan secara monoton. Buku pelajaran sejarah sering kali dipenuhi dengan banyaknya teks. Belum lagi siswa diajak untuk menghafal banyaknya nama tokoh, tahun, tempat dan peristiwa. Model pembelajaran sejarah yang demikian seringkali membuat siswa jemu. Pada akhirnya hal tersebutlah yang membuat pembelajaran sejarah seringkali ditinggalkan oleh siswa. Padahal, tidak dapat dipungkiri bahwa pelajaran sejarah memiliki peran penting dalam pembentukan kesadaran nasional dan cinta tanah air.

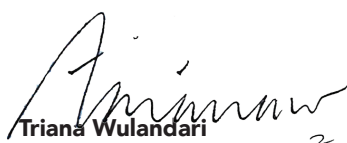
Melihat pentingnya pemahaman nilai-nilai sejarah kepada siswa, perlu dirumuskan sebuah gagasan untuk mengalihwahkan pelajaran sejarah dalam bentuk yang menarik. Berangkat dari hal tersebut, Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggagas penyusunan media pembelajaran sejarah dalam bentuk visual-grafis. Hal ini dimaksudkan agar nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah dapat tersampaikan dan terserap dengan baik oleh siswa, dengan tanpa membaca banyak teks, menghafal banyak tahun dan nama tokoh.

Melalui kegiatan Pengayaan Meteri Sejarah untuk SD, SMP dan SMA ini, digagas sebuah media pembelajaran dalam bentuk visual-grafis yang menekankan pada aspek ilustrasi dalam bentuk buku bergambar (*picture book*), komik (*comic*) dan buku grafis (*graphic book*). Buku yang terdiri dari 15 seri judul buku ini mengusung berbagai tema menarik yang dapat menambah wawasan sejarah dan kebangsaan siswa. Tidak sampai disitu, dengan penyajian sejarah dalam bentuk buku bergambar ini diharapkan dapat memacu tumbuhnya daya imajinatif, kreatif dan kritis siswa.

Buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu media pembelajaran sejarah siswa yang bukan saja menarik, namun juga efektif. Sehingga siswa benar-benar dapat mengambil pelajaran dan hikmah yang terkandung dalam sejarah. Selain itu, kami berharap buku ini juga turut bersumbangsiah dalam menumbuhkembangkan budaya literasi di lingkungan sekolah, yang kemudian berimplikasi tumbuhnya jiwa gemar membaca, menulis, berfikir kritis, kontekstual dan imajinatif.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur Sejarah


Triana Wulandari

Sambutan

DIREKTUR JENDERAL KEBUDAYAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kegiatan penulisan buku Pengayaan Materi Sejarah untuk SD, SMP dan SMA ini adalah upaya untuk memasyarakatkan sejarah. Pembentukan kepribadian nasional beserta identitas dan jati diri tidak akan dapat terwujud tanpa adanya kesadaran sejarah sebagai sumber inspirasi dan apresiasi. Untuk menumbuhkan ketertarikan dan kesadaran sejarah di kalangan peserta didik, sejarah harus dikemas dengan beragam model yang menarik dan kreatif, salah satunya adalah dalam bentuk buku visual-grafis.

Nilai-nilai kesejarahan yang dikemas dalam bentuk buku visual grafis ini, yang disusun oleh tim ilustrator, diharapkan dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap sejarah sehingga dapat menguatkan karakter, menumbuhkan sikap kecintaan terhadap tanah air, jiwa patriotisme, solidaritas dan integritas sosial.

Buku ini terdiri dari 15 seri buku dengan mengangkat judul-judul strategis. Enam buku pengayaan untuk Sekolah Dasar (SD)/ sederajat dalam bentuk *picture book* mengangkat judul: *Bendera, Lambang Negara, Lagu Kebangsaan, Kebangkitan Nasional, Sumpah Pemuda dan Proklamasi*. Empat judul buku pengayaan dalam bentuk komik diperuntukkan untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat dengan mengusung judul: *Nama Indonesia, Proklamasi, Diplomasi dan Konstitusi*. Enam judul buku dalam bentuk *graphic book* diperuntukkan untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat: *Deklarasi Djuanda, Diplomasi, Kewilayahan Indonesia, Pertempuran dan Serangan, Perdagangan*.

Sebagai materi pengayaan sejarah, buku ini diharapkan mampu untuk meningkatkan minat baca, daya kreatif dan imajinatif siswa sehingga dapat menumbuhkan budaya literasi, terutama di lingkungan sekolah. Kepada para penulis, ilustrator, editor, narasumber dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini kami ucapkan terima kasih. Akhirnya saya berharap buku ini dapat memberikan kontribusi bagi penguatan karakter bangsa dan berperan dalam memperkaya dan membangun Gerakan Literasi Nasional.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur Jenderal Kebudayaan



Hilmar Farid

Sambutan

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembentukan karakter bangsa tidak bisa dilepaskan dari pemahaman akan sejarah. Sejarah memberikan peserta didik kesadaran akan pentingnya sebuah proses dari masa lampau ke masa kini dan bagaimana keseluruhan proses tersebut akan memengaruhi alur masa depan. Pemahaman akan sejarah juga dapat melatih daya kritis dan apresiasi, dan memberikan inspirasi bagi peserta didik terhadap khazanah peradaban bangsa yang mendorong tumbuhnya rasa bangga dan cinta tanah air.

Derasnya arus globalisasi membuat memori kolektif, yang berperan penting dalam pembentukan karakter bangsa, terkikis. Dalam upaya memperkuat karakter bangsa berbasiskan kesadaran sejarah di kalangan generasi muda, pemahaman kesejarahan penting dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan cara yang efektif dan menarik untuk mengemas materi kesejarahan. Salah satu bentuk pengemasan materi sejarah tersebut adalah melalui bentuk visual-grafis, seperti buku bergambar (*picture book*) dan komik kesejarahan.

Penyajian sejarah dalam bentuk visual-grafis berperan penting untuk menumbuhkan ketertarikan generasi muda terhadap sejarah. Peristiwa, tokoh dan tempat bersejarah yang divisualisasikan dalam bentuk buku bergambar dapat memacu daya imajinatif peserta didik yang kemudian diharapkan dapat memberikan pemahaman dan inspirasi terhadap kejadian masa lampau sebagai sebuah kearifan. Selain mendorong ke arah kesadaran sejarah, sejarah yang dikemas dalam bentuk buku bergambar juga dapat menumbuhkembangkan minat baca dan kemampuan literasi peserta didik yang selanjutnya berperan dalam pembudayaan ekosistem literasi di sekolah.

Penerbitan buku ini, diharapkan mampu memberikan pemahaman nilai-nilai kearifan sejarah bagi peserta didik. Kami berharap buku ini juga dapat menjadi pendorong bagi tumbuhnya pemikiran kritis, imajinasi, kreativitas dan minat baca peserta didik yang dapat menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah dan menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas namun berkarakter.

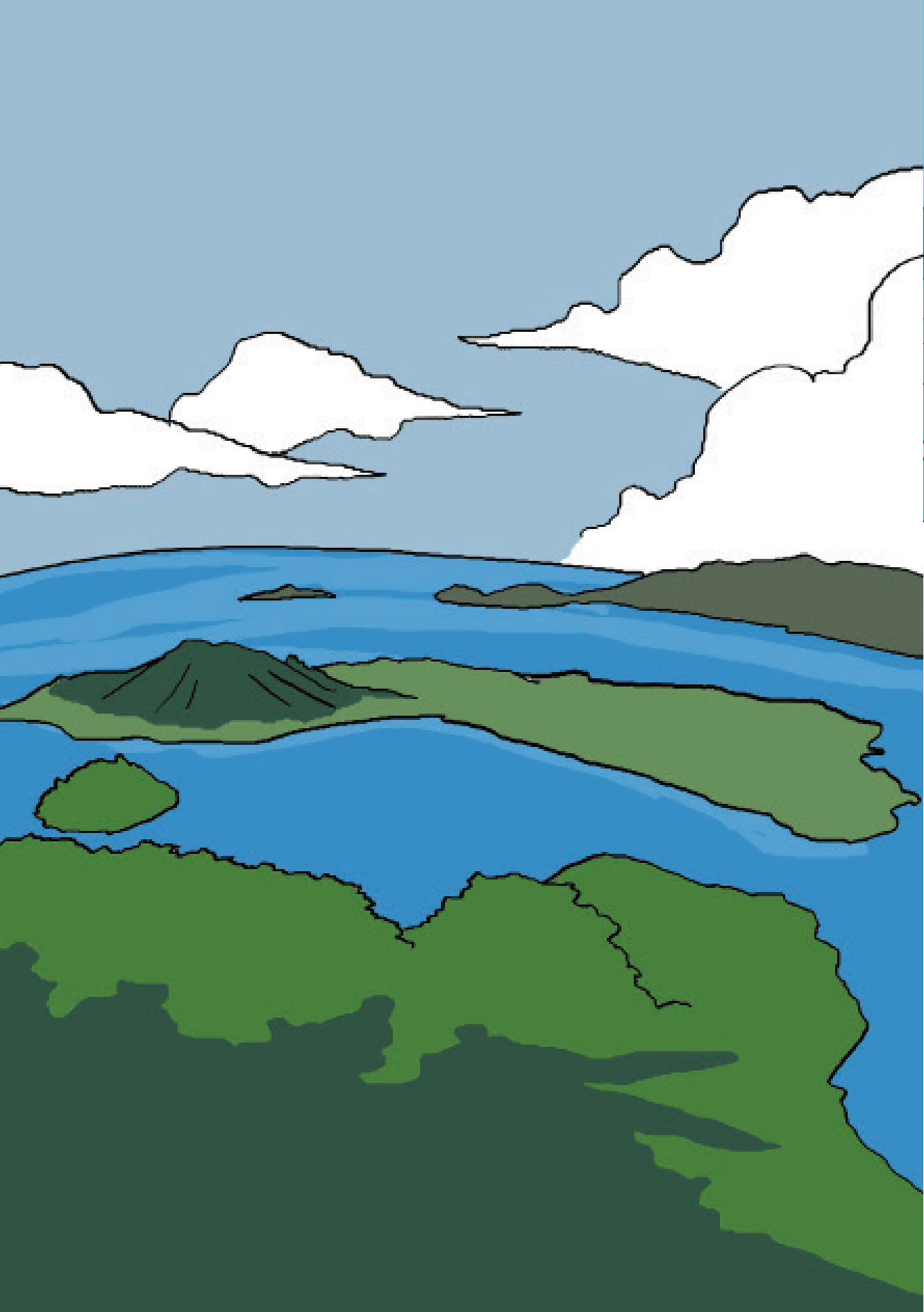
Akhirnya, kami menyambut baik penerbitan buku ini. Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat dan berkontribusi dalam pembangunan dan pembentukan karakter bangsa.

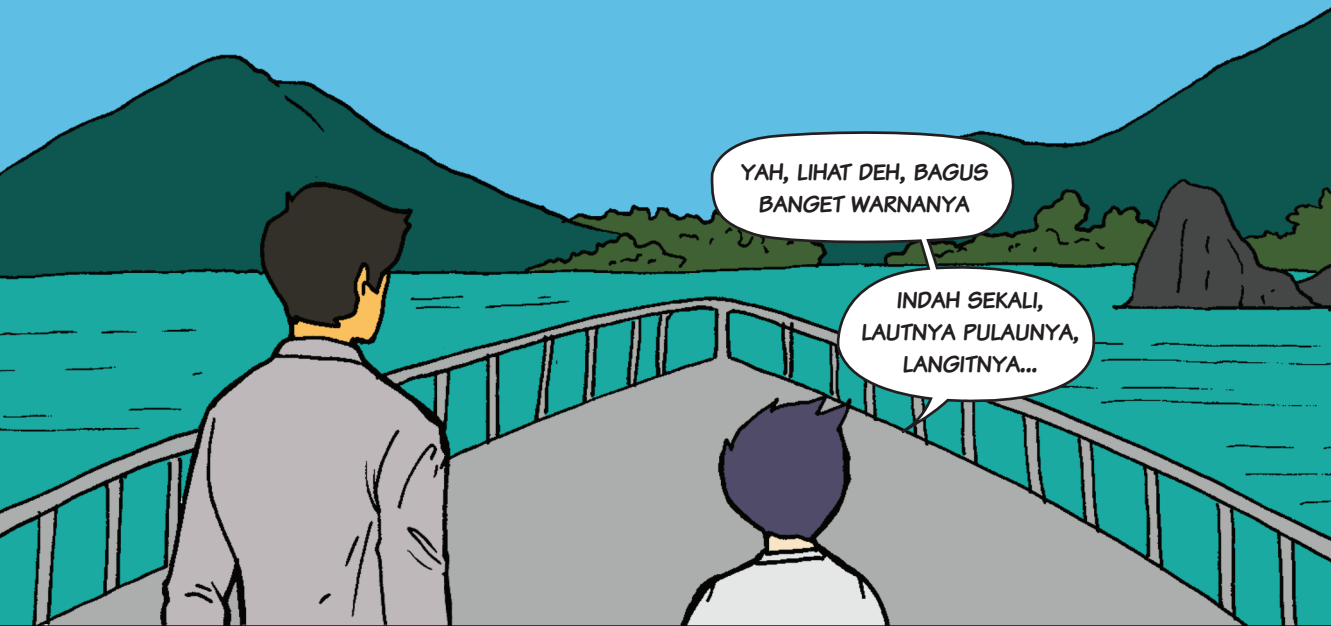
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



Muhadjir Effendy





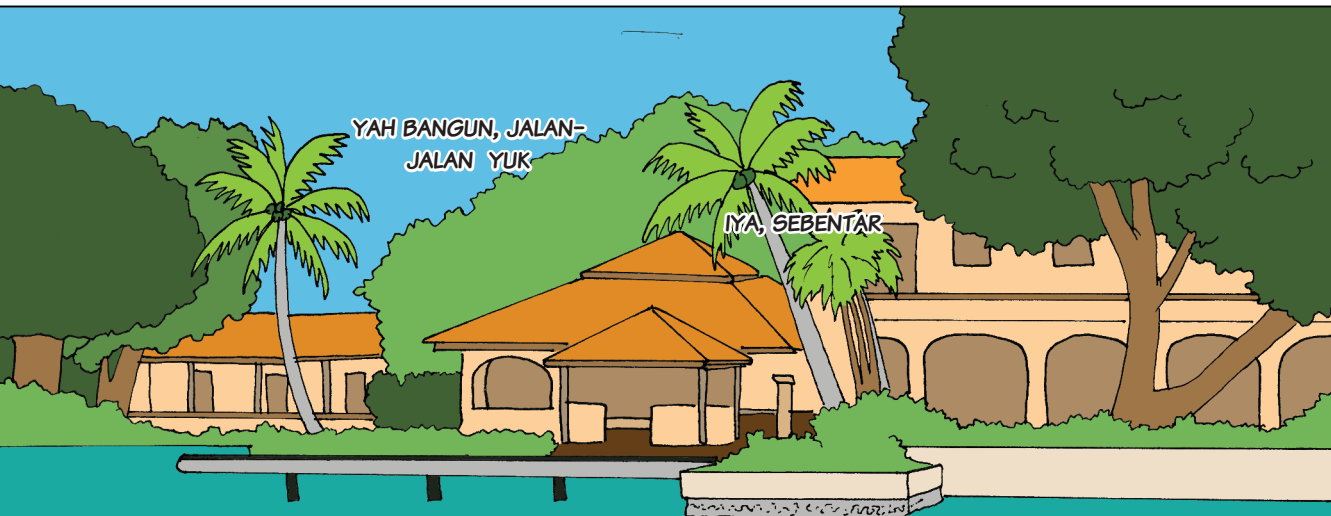
YAH, LIHAT DEH, BAGUS BANGET WARNANYA

INDAH SEKALI, LAUTNYA PULAUNYA, LANGITNYA...



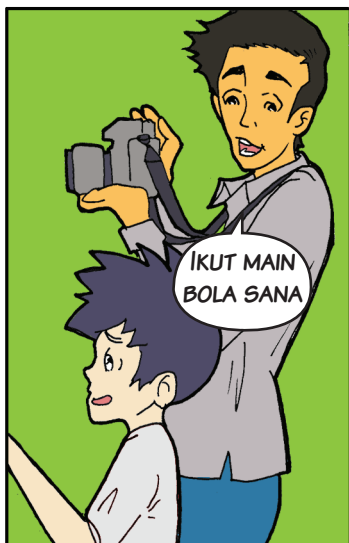
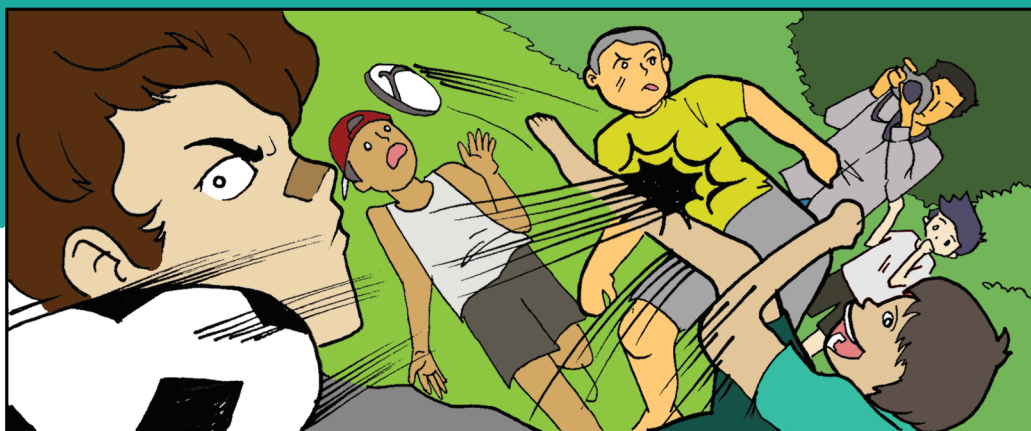
SELAIN KEINDAHANNYA, FAJAR TAHU TIDAK, BANDA NAIRA DAHULU MENJADI TEMPAT PENGASINGAN HATTA DAN SJAHIRIR DI TAHUN 1936-1942. SEBELUM KE BANDA NAIRA KEDUANYA DITEMPATKAN DI BOVEN DIGOEL, PAPUA. BANDA ADALAH TEMPAT TERAKHIR YANG MEREKA "DATANGI" SAMPAI AKHIRNYA KEMBALI KE JAKARTA.





YAH BANGUN, JALAN-
JALAN YUK

IYA, SEBENTAR



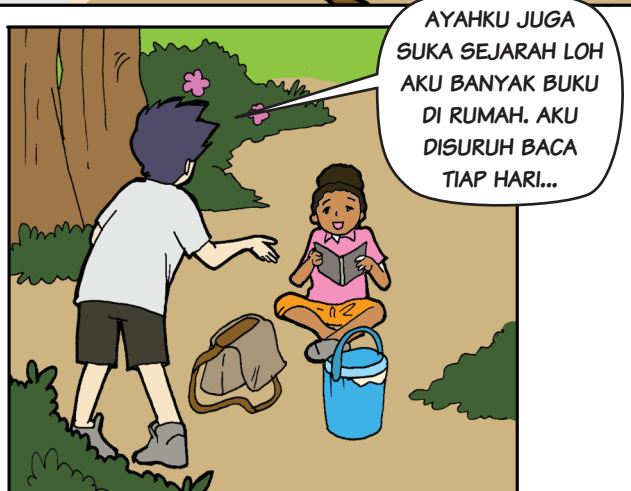
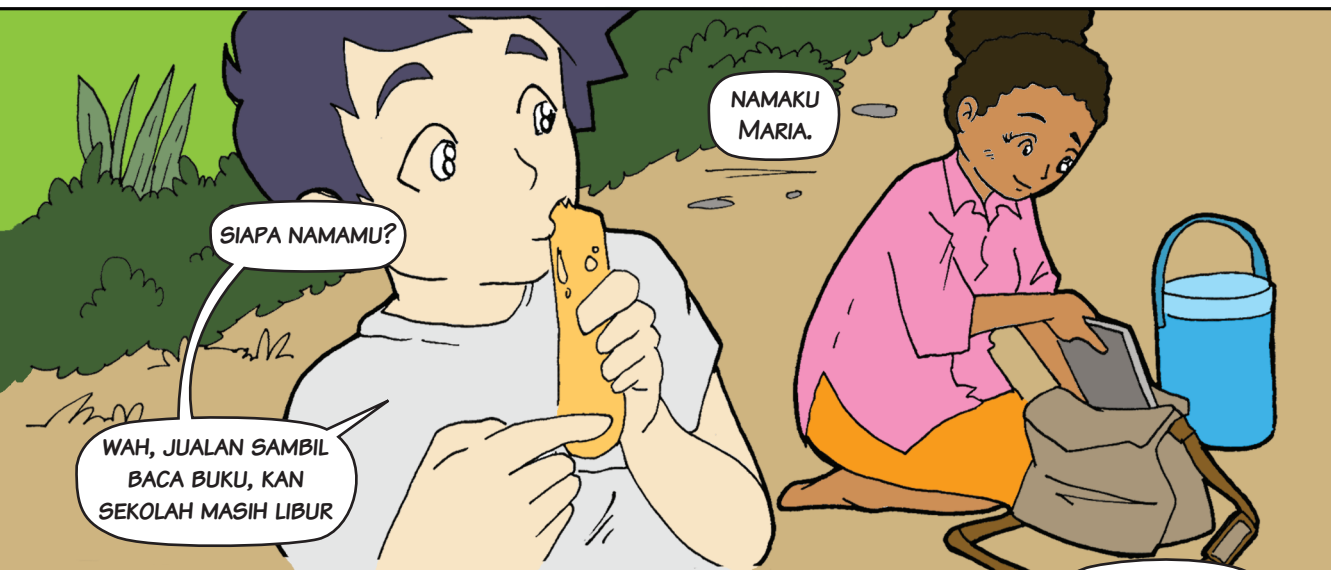
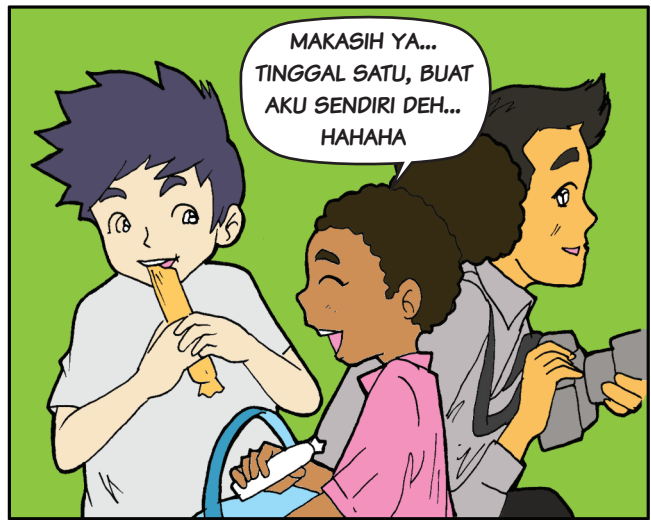
IKUT MAIN
BOLA SANA

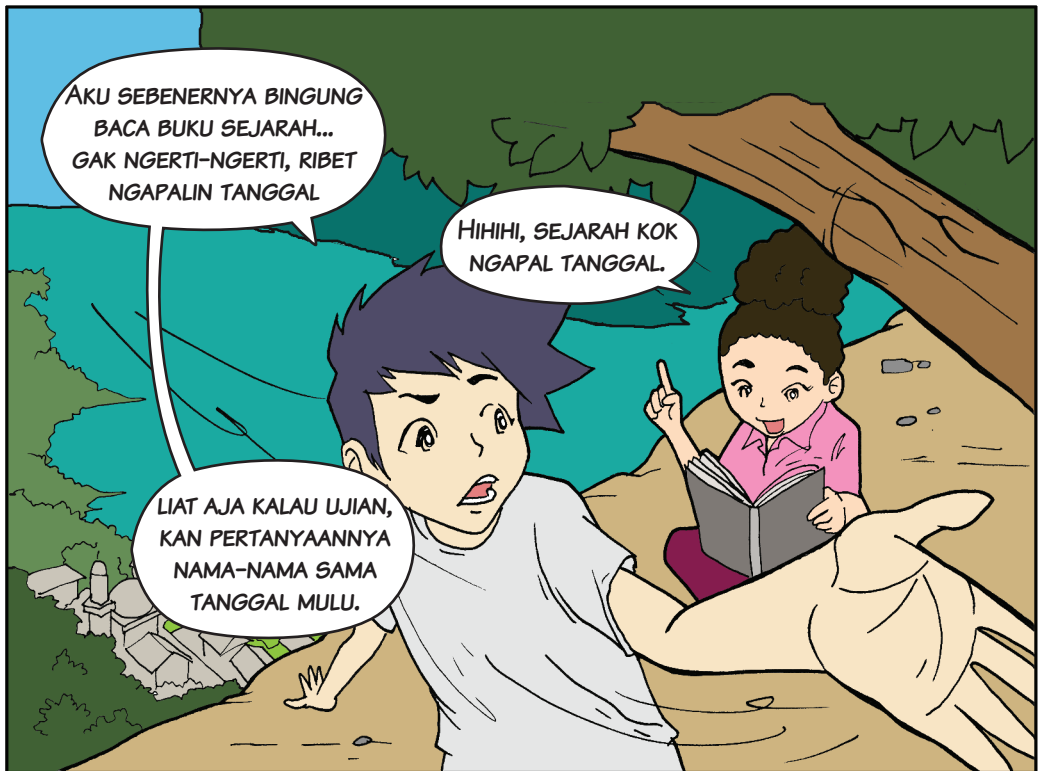


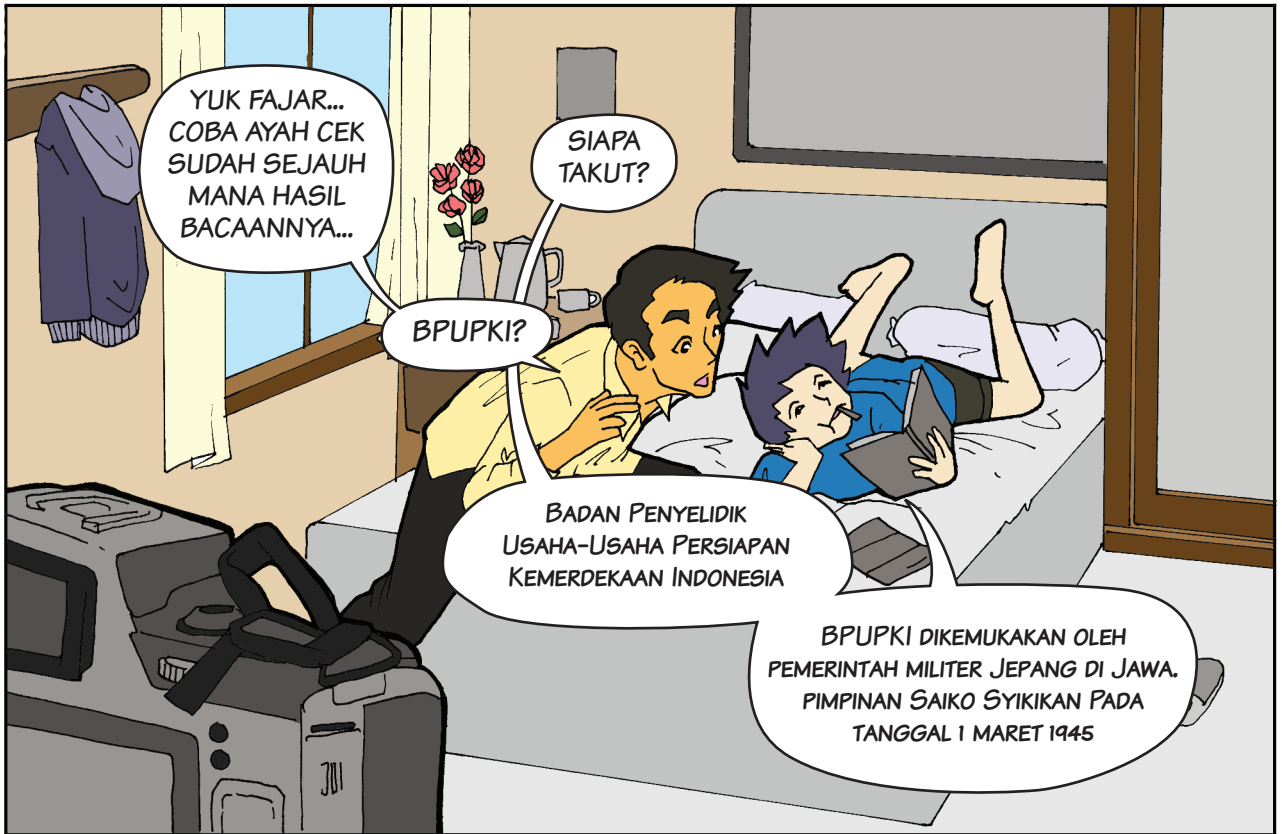
ES ESSS ESS
ESSSS.....



ES ESSS ESS
ESSSS.....







YUK FAJAR...
COBA AYAH CEK
SUDAH SEJAUH
MANA HASIL
BACAANNYA...

SIAPA
TAKUT?

BPUPKI?

BADAN PENYELIDIK
USAHA-USAHA PERSIAPAN
KEMERDEKAAN INDONESIA

BPUPKI DIKEMUKAKAN OLEH
PEMERINTAH MILITER JEPANG DI JAWA.
PIMPINAN SAIKO SYIKIKAN PADA
TANGGAL 1 MARET 1945



JEPANG MENGUMUMKAN
PEMBENTUKAN BADAN YANG BERTUGAS

MEMPERSIAPKAN
KEMERDEKAAN
INDONESIA.



KETUANYA
DR. RADJIMAN
WEDYODININGRAT.



KALO TUGASNYA?

TUGAS UTAMA BPUPKI ADALAH
MEMPERSIAPKAN ORGANISASI
PEMERINTAHAN INDONESIA MERDEKA.





NAH, JADI,
DI SIDANG PERTAMA
APA YANG DIBAHAS?

YAH YAH! LIHAT! ADA
BINTANG KEPELET!

HA HA HA
NGELES!

LUPA
YAH...

DASAR NEGARA DAN
KONSTITUSI ALIAS UNDANG-
UNDANG DASAR

OIYA



HAYOOO... TAHU TIDAK
SIAPA YANG BERPIDATO DI
SIDANG PERTAMA?

*AKU
TAHU!!!*

IR. SUKARNO!!!
EH TAPI BELIAU BAHAS
APA YA?

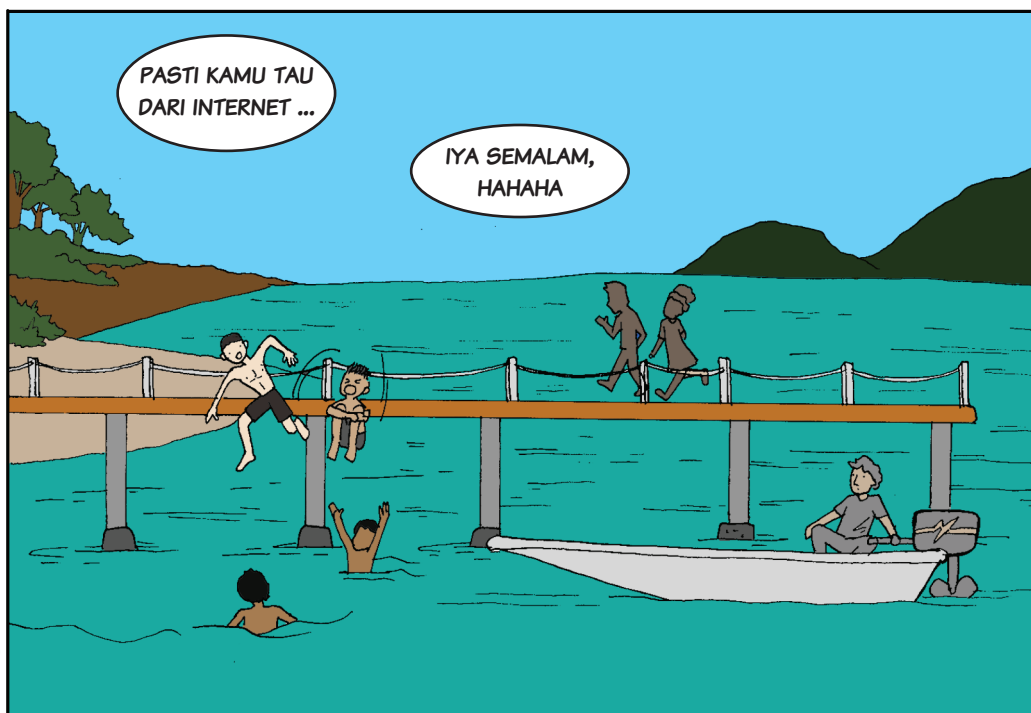
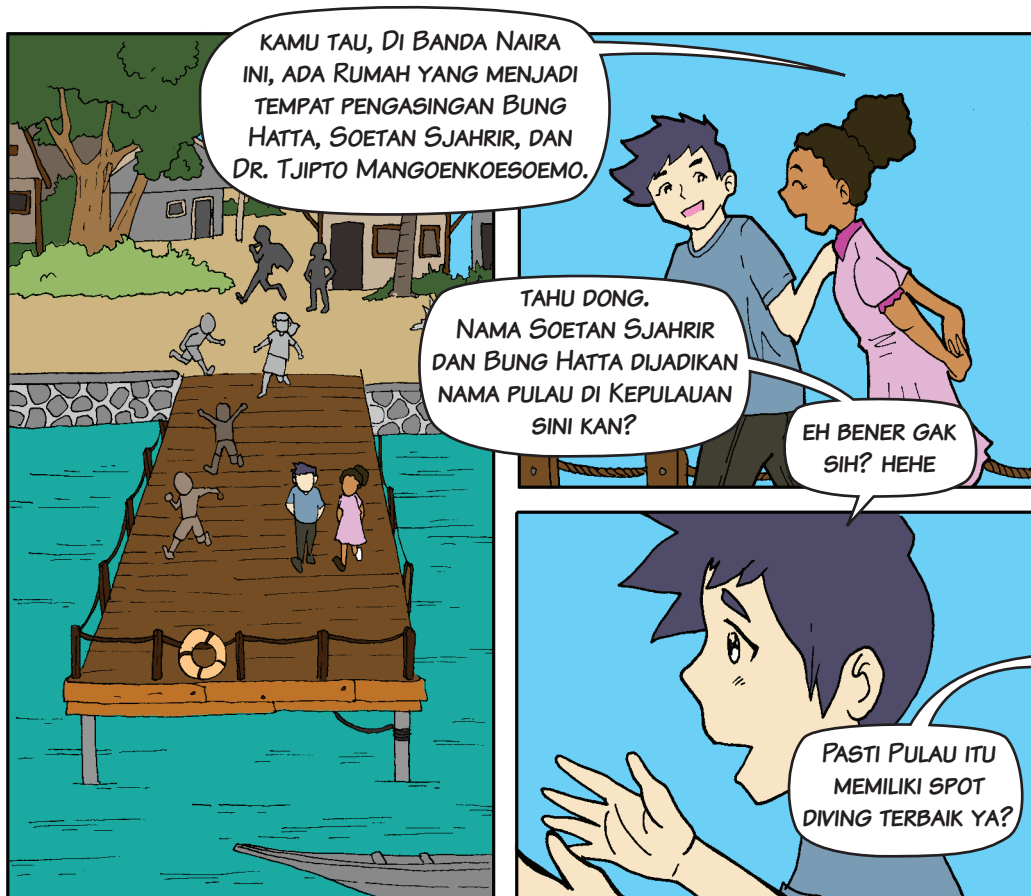
SEBENARNYA TIDAK CUMA
BUNG KARNO YANG
BERPIDATO. PADA SIDANG
BPUPKI, BANYAK YANG
MENYUMBANGKAN
PEMIKIRAN, TETAPI YANG
MENJAWAB PERMINTAAN
SIDANG TENTANG DASAR
NEGARA, BELUM ADA.
PADA TANGGAL 1 JUNI, IR
SUKARNO MEMBERIKAN
PENJELASAN TENTANG
PANCASILA SEBAGAI
DASAR NEGARA

NASIONALISME/
KEBANGSAAN
INDONESIA,

INTERNASIONALISME
DAN
PERI KEMANUSIAAN,



MUFAKAT DAN DEMOKRASI,
KESEJAHTERAAN SOSIAL,
KETUHANAN YANG
BERKEBUDAYAAN.





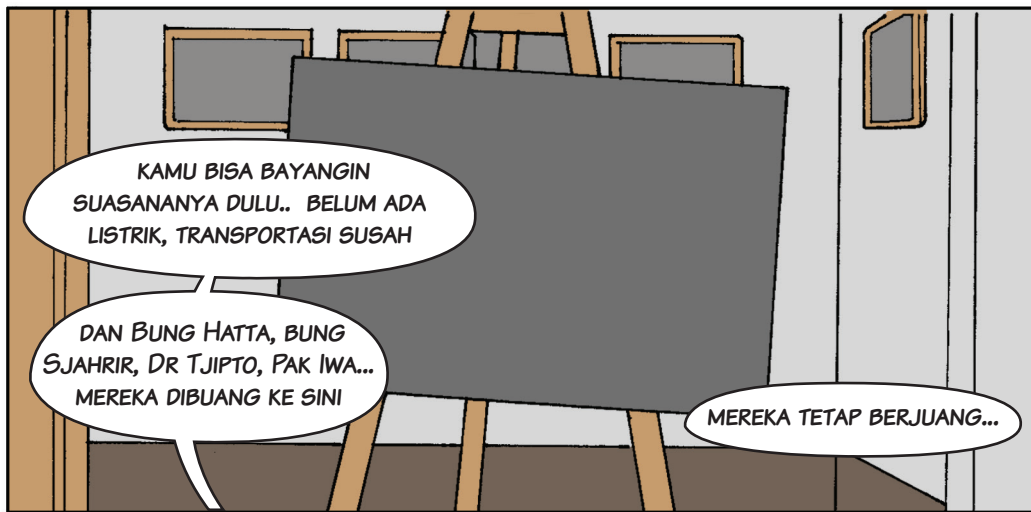
NAH INI RUMAH
PENGASINGAN
BUNG HATTA

SAAT AKU PERTAMA KALI TAHU
KALAU PARA PENDIRI BANGSA
DIASINGKAN DI PULAU INI, AKU
JADI SEMANGAT BELAJAR

KOK
BISA?



IYA, LUAR BIASA, GAK
JAUH DARI RUMAH KAMU,
ADA TEMPAT-TEMPAT
BERSEJARAH.



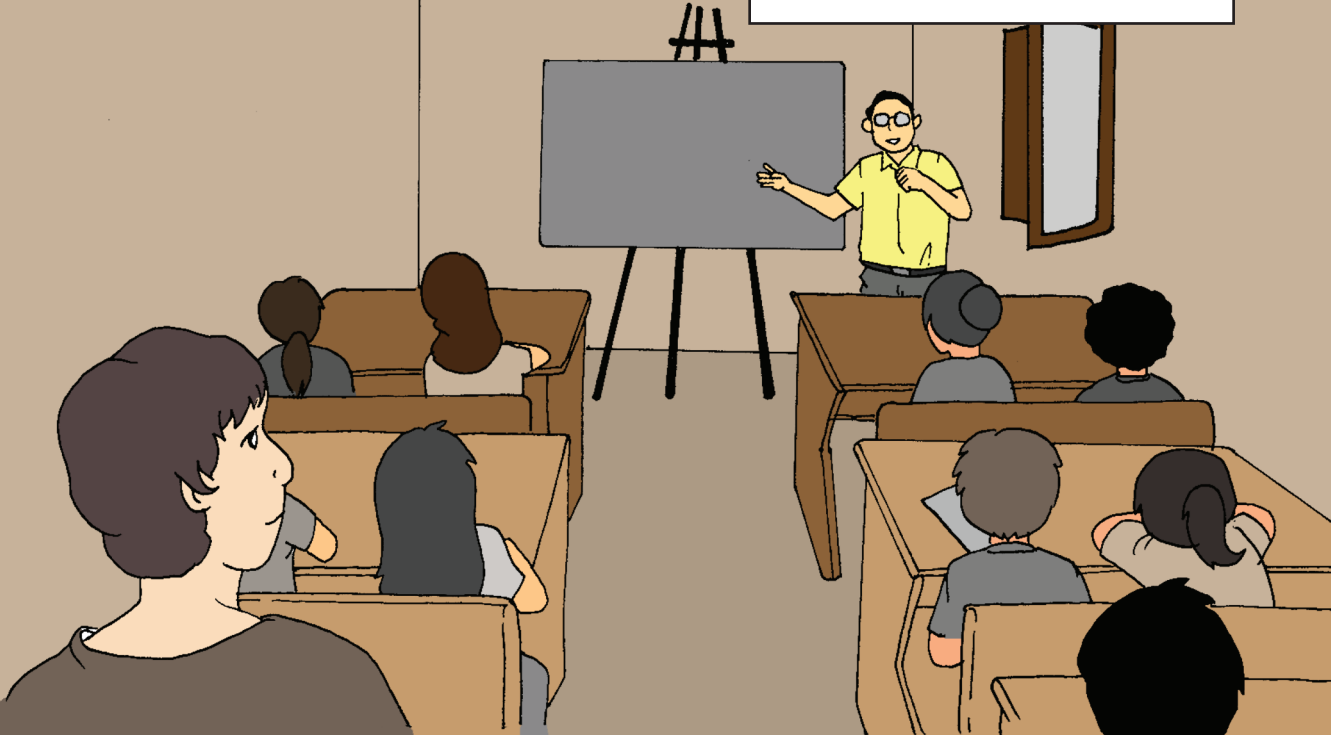
KAMU BISA BAYANGIN
SUASANANYA DULU.. BELUM ADA
LISTRIK, TRANSPORTASI SUSAH

DAN BUNG HATTA, BUNG
SJAHRIR, DR TJIPTO, PAK IWA...
MEREKA DIBUANG KE SINI

MEREKA TETAP BERJUANG...

DI RUMAH INI DULU BUNG HATTA MENGAJAR ANAK-ANAK BANDA NAIRA. DAN YANG PALING UTAMA, MENANAMKAN JIWA NASIONALISME.

BUNG HATTA DIASINGKAN AGAR TIDAK BERJUANG DI JAKARTA. AGAR TIDAK MEMPENGARUHI ORANG-ORANG UNTUK BERJUANG MERDEKA. TAPI DI SINI BUNG HATTA JUSTRU TETAP MENYEBARKAN BENIH KEMERDEKAAN



NAH, JANGAN LUPA DISKUSI DENGAN ORANG TUA KALIAN YA

SAMPAI BESOK...



SORE TUAN

AH PAK ALE, PANGGIL SAYA HATTA SAJA





KOK, BISA
DIPINDAHKAN KE SINI
BUNG?

ENTAHLAH.
TAPI SAYA BERSYUKUR
DIPINDAHKAN KE SINI

PADA BULAN JANUARI 1935,
SAYA DAN KAWAN-KAWAN
TIBA DI TANAH MERAH,
BOVEN DIGOEL, PAPUA.

KAPTEN VAN LANGEN,
MENAWARKAN DUA
PILIHAN KEPADA SAYA,



KAMU ORANG BISA BEKERJA UNTUK
PEMERINTAHAN KOLONIAL SAYA
BAYAR 40 SEN. KALAU KAMU RAJIN,
KAMU BISA KEMBALI KE JAKARTA

ATAU TIDAK, SILAKAN.
NIKMATI HIDUPMU SEBAGAI
BUANGAN. KAMI SIAPKAN
KEPERLUANMU.



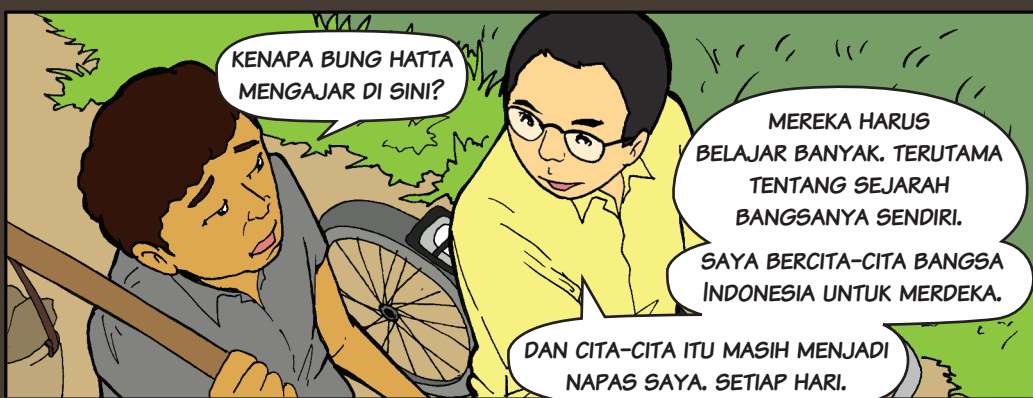
KAMU ORANG PINTAR. BUAT
APA MENGORBANKAN DIRI
MELAWAN KAMI. KERJA SAMA
KAMI. HIDUP TENTARA.



JADI BUNG MENOLAK?

BELANDA ITU, TIDAK SUKA MELIHAT PERGERAKAN KAMI

BELANDA TIDAK MEMPERBOLEHKAN BANGSA INDONESIA MERDEKA.
SAYA BERTEMU DR. TJIPTO MANGOENKOESEMO DAN MR. IWA KOESOEMASOEMANTRI, DI BANDA NAIRA INI



KENAPA BUNG HATTA MENGAJAR DI SINI?

MEREKA HARUS BELAJAR BANYAK. TERUTAMA TENTANG SEJARAH BANGSANYA SENDIRI.
SAYA BERCIITA-CITA BANGSA INDONESIA UNTUK MERDEKA.

DAN CITA-CITA ITU MASIH MENJADI NAPAS SAYA. SETIAP HARI.



SAYA TITIP, MOHON SAMPAIKAN KE DR TJIPTO

BAIK BUNG



MEREKA MENJAJAH BANGSA KITA, SETIDAKNYA SAYA BISA MELAWAN DENGAN INI

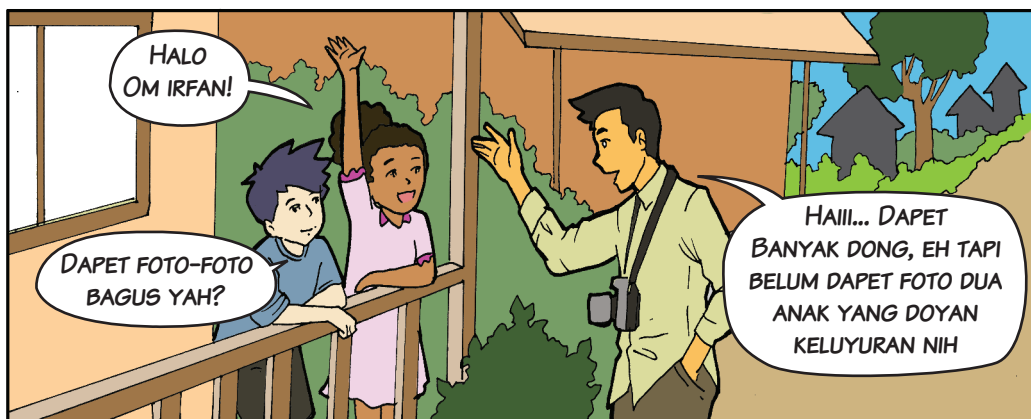


LUAR BIASA YA BUNG HATTA

DALAM PENGASINGAN PUN, MASIH BERJUANG MEMERDEKAKAN RAKYAT



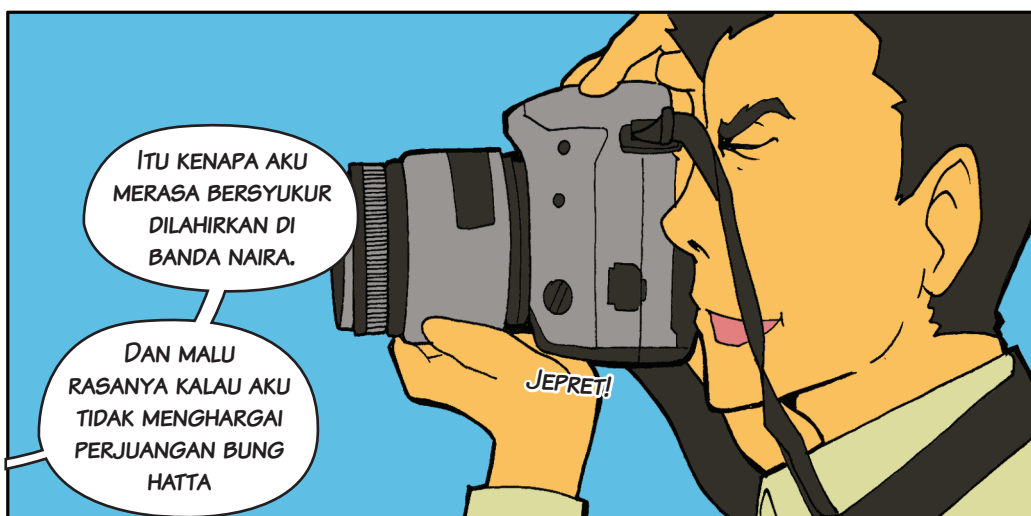
DAN BELIAU BEGITU SEDERHANA. KAMU TAHU GAK KALAU BUNG HATTA CUMA MEMINTA DIBOLEHKAN MEMBAWA BUKU SELAMA DIASINGKAN?



HALO OM IRFAN!

DAPET FOTO-FOTO BAGUS YAH?

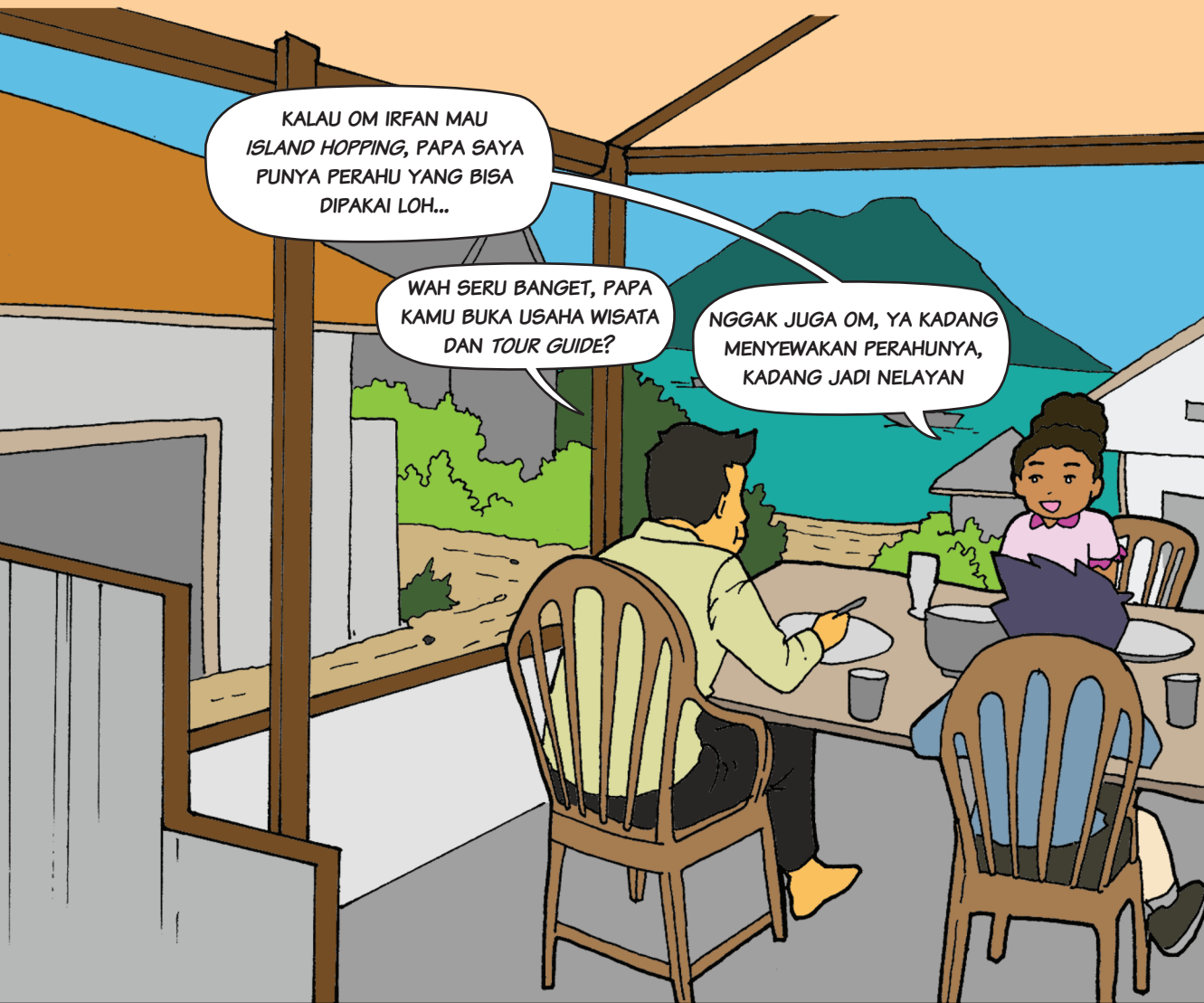
HAIII... DAPET BANYAK DONG, EH TAPI BELUM DAPET FOTO DUA ANAK YANG DOYAN KELUYURAN NIH



ITU KENAPA AKU MERASA BERSYUKUR DILAHIRKAN DI BANDA NAIRA.

DAN MALU RASANYA KALAU AKU TIDAK MENGHARGAI PERJUANGAN BUNG HATTA

JEPRET!



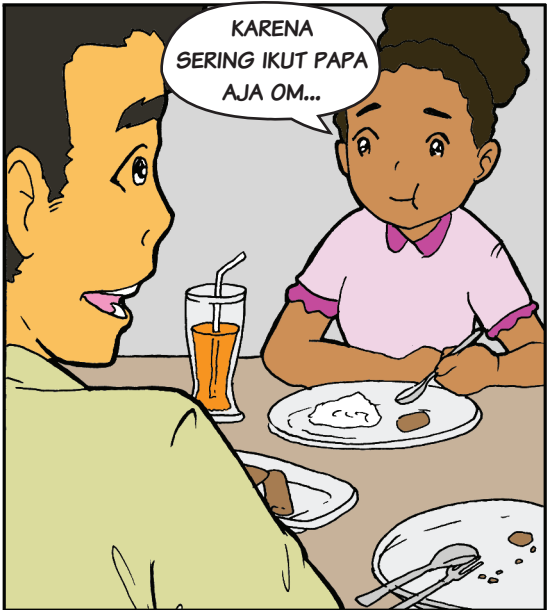
KALAU OM IRFAN MAU ISLAND HOPPING, PAPA SAYA PUNYA PERAHU YANG BISA DIPAKAI LOH...

WAH SERU BANGET, PAPA KAMU BUKA USAHA WISATA DAN TOUR GUIDE?

NGGAK JUGA OM, YA KADANG MENYEWAKAN PERAHUNYA, KADANG JADI NELAYAN



NAH KALAU MARIA SUDAH TAHU BANGET BANDA NAIRA PASTI YA



KARENA SERING IKUT PAPA AJA OM...



HABIS INI AYAH KELILING LAGI SENDIRI ATAU GIMANA NIH?

BERTIGA AJA YUK, MARIA, KAMU ADA RENCANA LAIN GAK?

GAK KOK OM. AYO AJA, MAU KE MANA?



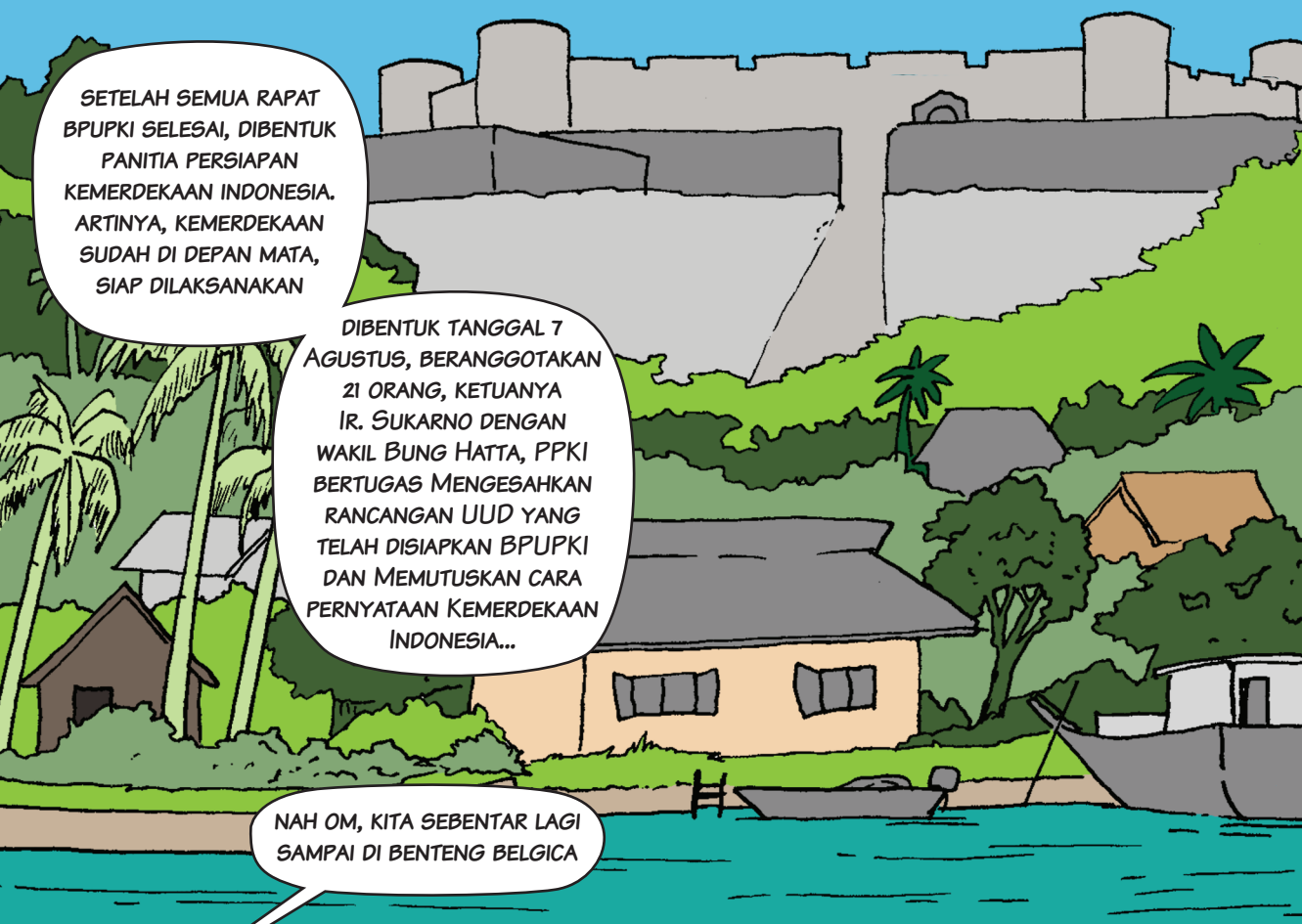
JADI, APA KELANJUTAN DARI RAPAT BPUPKI KEMARIN?



ALAMAK!

PELAJARAN SEJARAH MASIH LANJUT. GANTIAN AH, AYAH AJA YANG JELASIN







SETELAH SEMUA RAPAT BPUPKI SELESAI, DIBENTUK PANITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA. ARTINYA, KEMERDEKAAN SUDAH DI DEPAN MATA, SIAP DILAKSANAKAN

DIBENTUK TANGGAL 7 AGUSTUS, BERANGGOTAKAN 21 ORANG, KETUANYA IR. SUKARNO DENGAN WAKIL BUNG HATTA, PPKI BERTUGAS MENGESAHKAN RANCANGAN UUD YANG TELAH DISIAPKAN BPUPKI DAN MEMUTUSKAN CARA PERNYATAAN KEMERDEKAAN INDONESIA...

NAH OM, KITA SEBENTAR LAGI SAMPAI DI BENTENG BELGICA



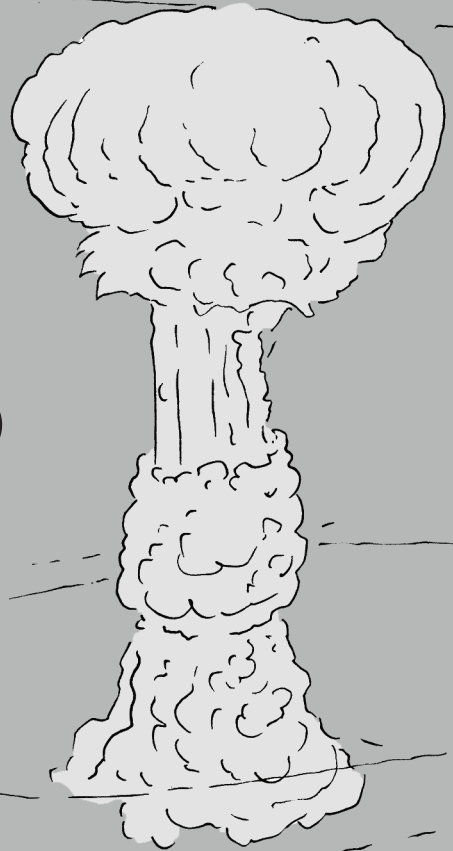
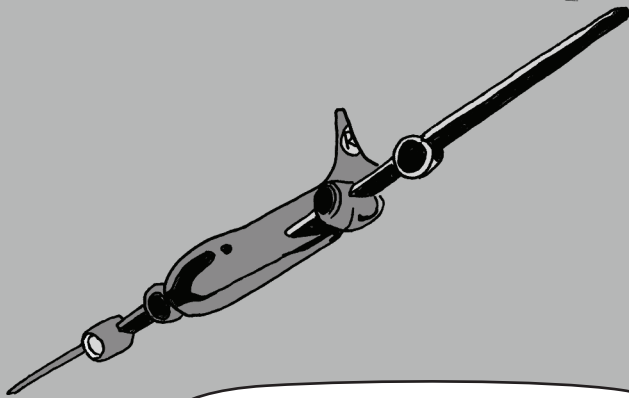
BENTENG INI ADALAH BENTENG PERTAMA YANG DIBANGUN OLEH VOC. DULU UNTUK MELINDUNGI PASOKAN REMPAH-REMPAH DARI BANDA NAIRA



WAH LIHAT MERIAM INI JADI INGAT BABAK BERIKUTNYA DALAM PERJALANAN KEMERDEKAAN KITA

PASTI MAU BAHAS AKHIR PERANG DUNIA II YA

TANGGAL 6 AGUSTUS 1945, KOTA HIROSHIMA DIJATUHI BOM ATOM OLEH AMERIKA SERIKAT YANG MENEWASKAN 78.000 ORANG. DAN PADA TANGGAL 9 AGUSTUS 1945, KOTA NAGASAKI JUGA DIJATUHI BOM ATOM OLEH AMERIKA SERIKAT. DAMPAKNYA LUAR BIASAAA



KAMU TAHU? KEDUA BOM ITU MENIMBULKAN KORBAN RATUSAN RIBU PENDUDUK JEPANG MENINGGAL DUNIA.

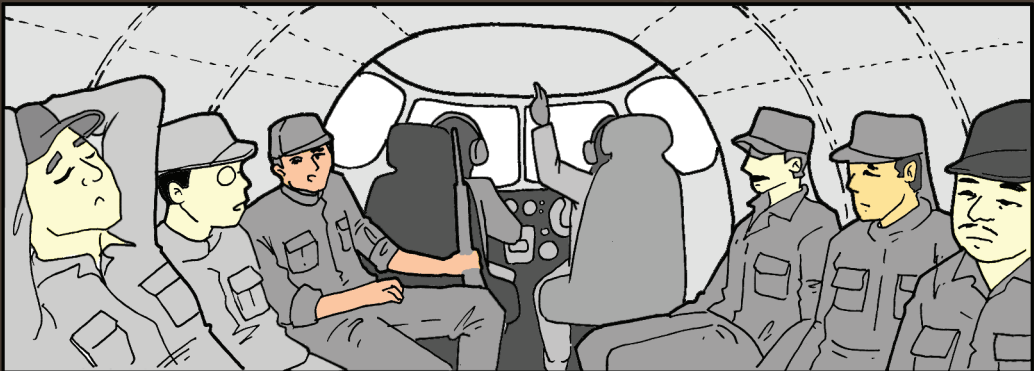
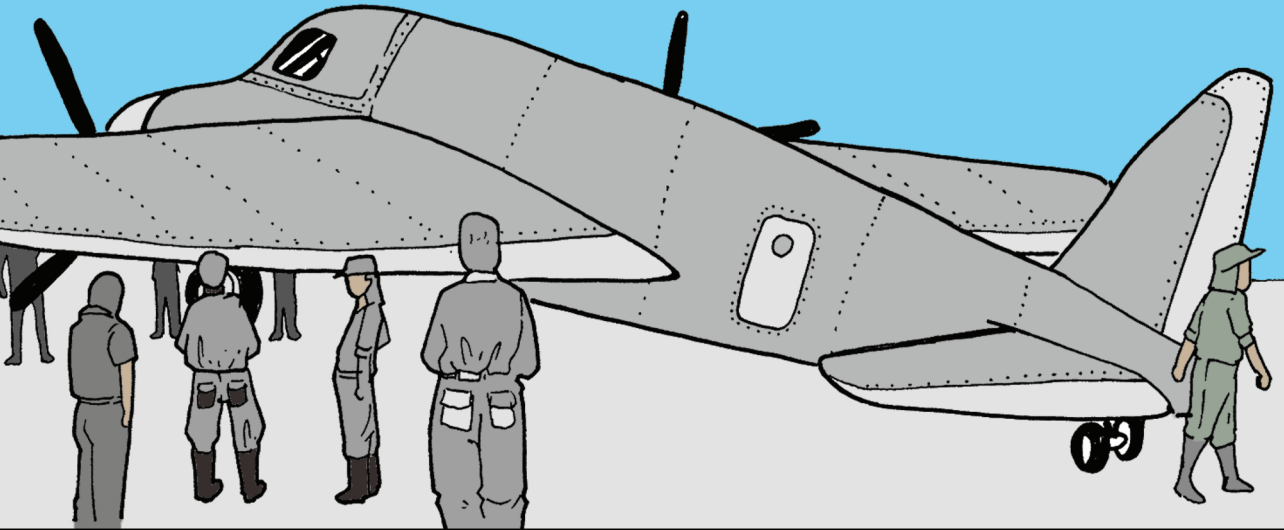
EFEK RADIASINYA PUN MEMATIKAN, DAN MEMBAWA PENYAKIT DALAM KEHIDUPAN PENDUDUK JEPANG.

KEDUA LEDAKAN BOM ATOM INILAH YANG KEMUDIAN MEMAKSA JEPANG MENYERAH KEPADA PASUKAN SEKUTU. PERANG DUNIA II RESMI BERAKHIR

PERKEMBANGAN POLITIK BERGERAK SANGAT CEPAT SAAT ITU

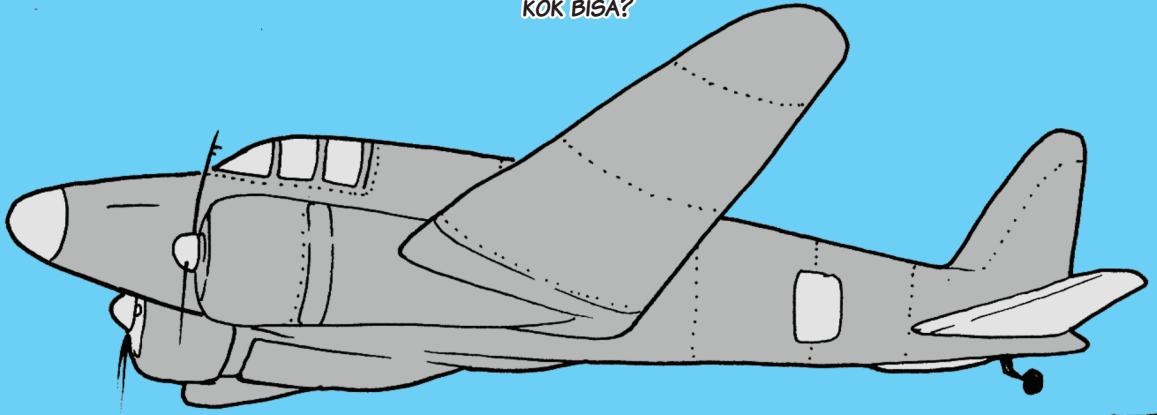
DENGAN KONDISI SEPERTI ITU, PEMIMPIN ARMADA JEPANG DI ASIA TENGGARA, JENDRAL TERAUCHI HISACHI, MEMANGGIL TIGA ANGGOTA PPKI.

PADA TANGGAL 9 AGUSTUS 1945, TIGA TOKOH PEMIMPIN INDONESIA BERANGKAT KE KOTA DALAT, VIETNAM. MEREKA ADALAH IR. SUKARNO, DRs. MOH. HATTA, DAN DR. RADJIMAN WEDYODININGRAT.



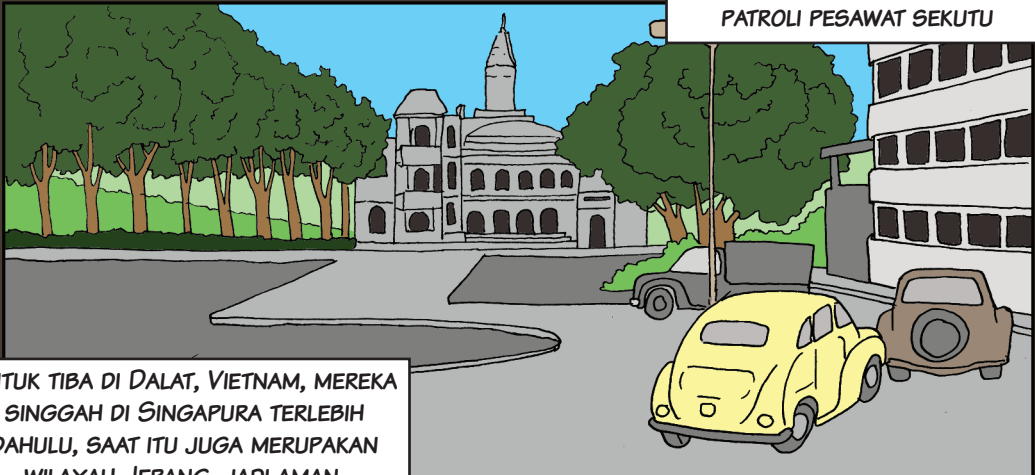
PERJALANAN KE VIETNAM INI BISA
DIBILANG MENANTANG MAUT.

KOK BISA?



KARENA TIGA PAHLAWAN KITA TERBANG BERSAMA
PASUKAN JEPANG. DAN SAAT ITU SELURUH
ARMADA JEPANG DI ASIA PASIFIK SEDANG
MENJADI INCARAN PASUKAN SEKUTU. WAJAR
SAJA, KARENA MEREKA SEDANG BERPERANG.

JADI MEREKA TERPAKSA TERBANG
RENDAH, UNTUK MENGHINDARI
PATROLI PESAWAT SEKUTU



UNTUK TIBA DI DALAT, VIETNAM, MEREKA
SINGGAH DI SINGAPURA TERLEBIH
DAHULU, SAAT ITU JUGA MERUPAKAN
WILAYAH JEPANG, JADI AMAN.





PADA PRINSIPNYA, JEPANG TETAP
MENDUKUNG KEMERDEKAAN INDONESIA.
SESUAI RENCANA BPUPKI DAN PPKI

YA TAPI KAPAN JENDERAL?
KAWAN-KAWAN DI RUMAH SUDAH
RESAH. SAYA TIDAK INGIN
SAMPAI ADA KEKACAUAN



KAPANPUN INDONESIA
SIAP. 24 AGUSTUS?



BAGAIMANA KALAU
25 AGUSTUS?



APAPUN UNTUK ADIK.
JEPANG SEBAGAI
SAUDARA TUA SIAP
MENDUKUNG

PULANG DARI VIETNAM, BUNG KARNO DAN REKAN-REKAN LANGSUNG GERAK CEPAT MEMPERSIAPKAN KEMERDEKAAN



TAPI GOLONGAN PEMUDA MINGINKAN PROKLAMASI DIPERCEPAT, UNTUK MENGHINDARI KESAN BAHWA INDONESIA DIBERIKAN KEMERDEKAAN OLEH JEPANG



SEKARANG BUNG, SEKARANG! MALAM INI JUGA KITA KIBARKAN REVOLUSI

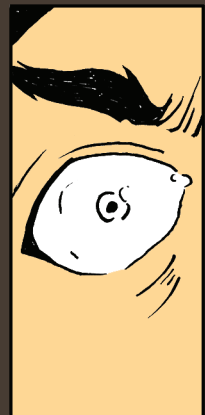


REBUT KEKUASAAN.



KAMI SIAP PERTARUHKAN JIWA KAMI!

JIKA TIDAK, AKAN ADA PERTUMPAHAN DARAH ESOK!





KALIAN INGIN MENUMPahkan DARAH? KORBANKAN SAJA DARAHKU. TIDAK PERLU MENUNGGU BESOK!

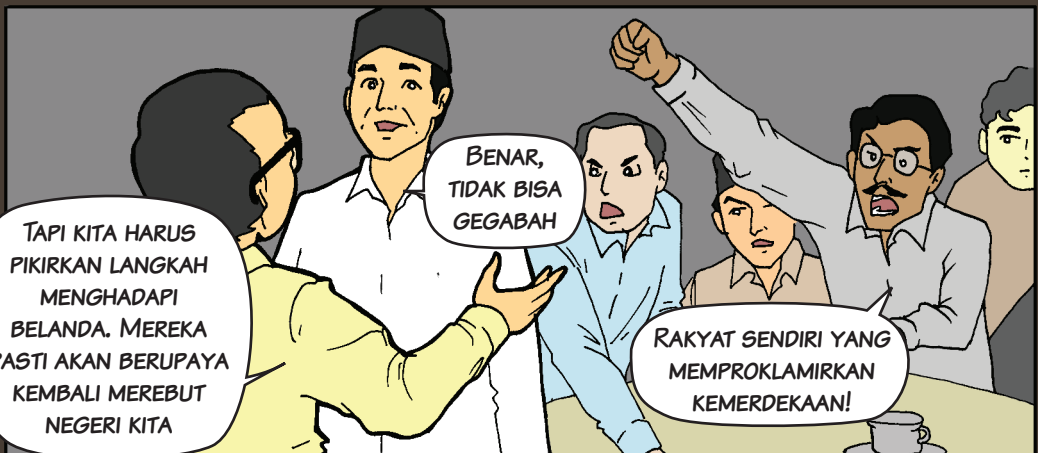
APA KITA HARUS MENUNGGU HINGGA KEMERDEKAAN ITU DIBERIKAN PADA KITA SEBAGAI HADIAH?



SEMUA. SUDAH. DIRENCANAKAN. 25 AGUSTUS!



JEPANG MEMANG MASA LALU,



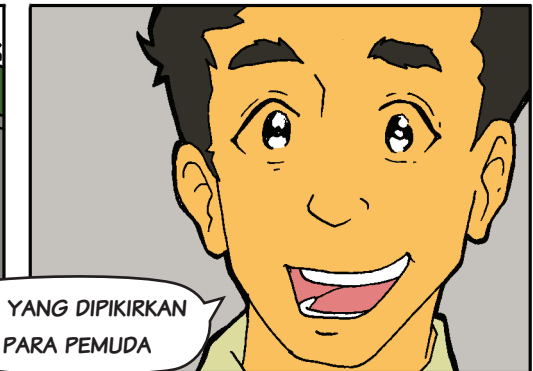
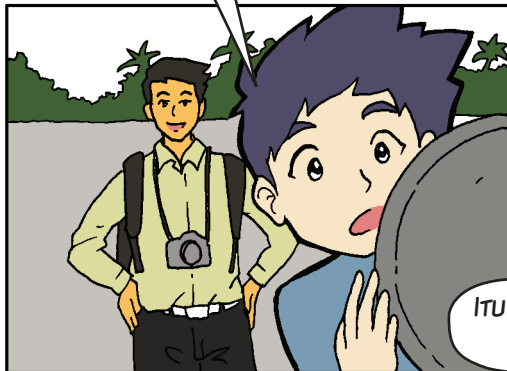
TAPI KITA HARUS PIKIRKAN LANGKAH MENGHADAPI BELANDA. MEREKA PASTI AKAN BERUPAYA KEMBALI MEREBut NEGERI KITA

BENAR, TIDAK BISA GEGABAH

RAKYAT SENDIRI YANG MEMPROKLAMIRKAN KEMERDEKAAN!



NAH, KAN JEPANG SUDAH MENYERAH TUH,
INDONESIA GA PUNYA PEMIMPIN DONG?
SEDANGKAN SEKUTU BELUM SAMPAI
DI INDONESIA...

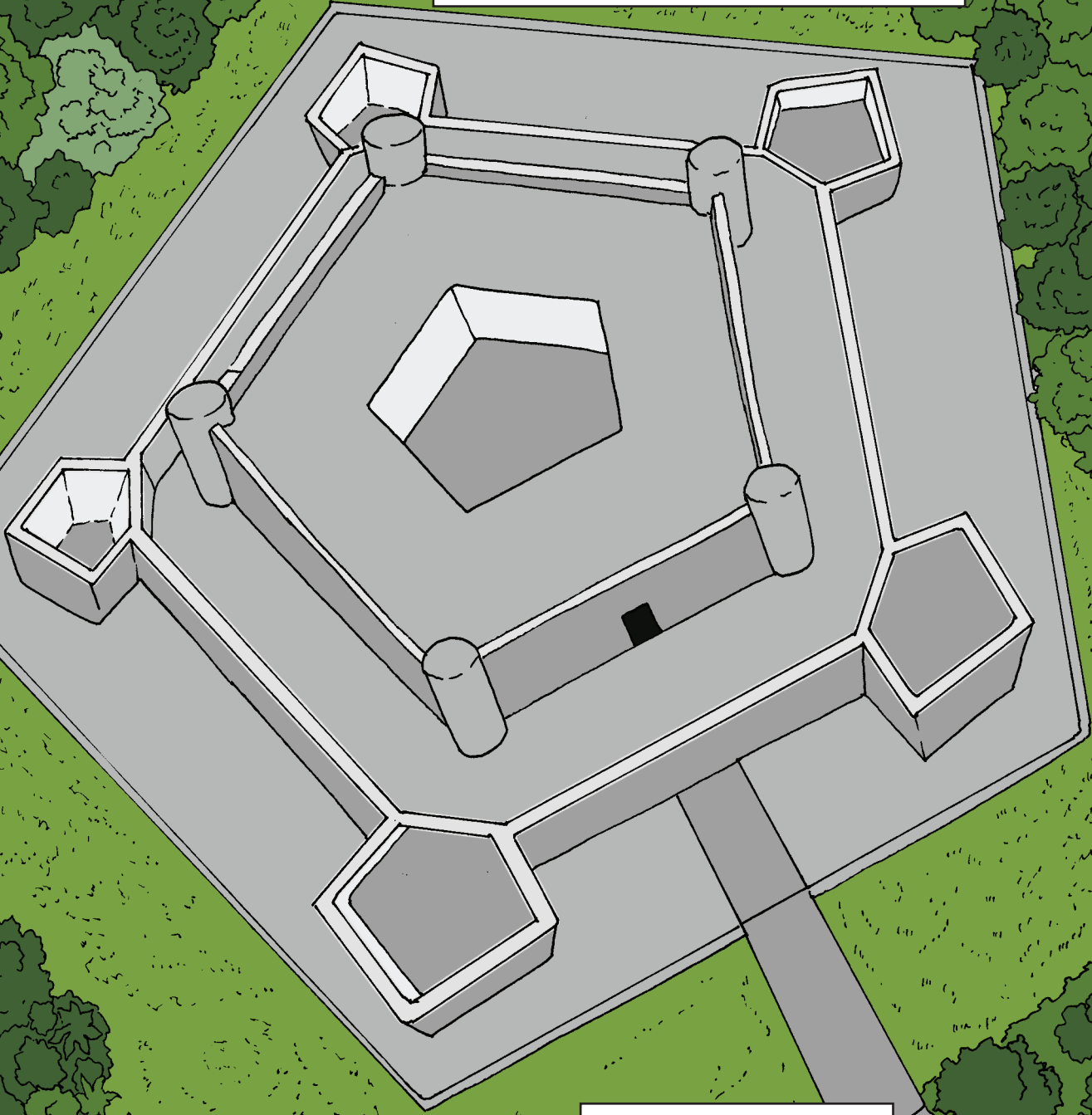


ITU YANG DIPIKIRKAN
PARA PEMUDA

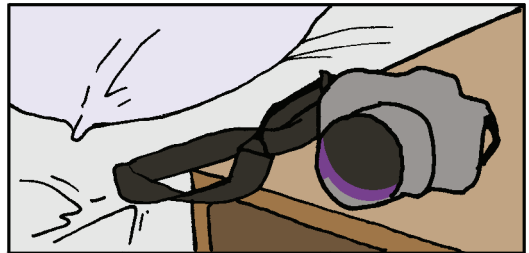
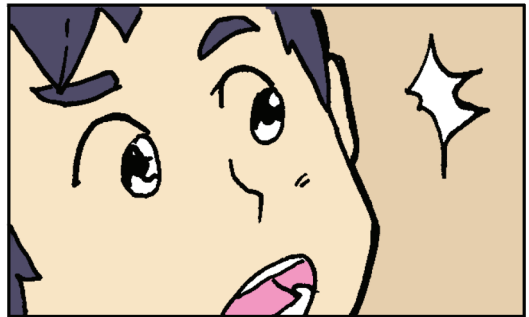
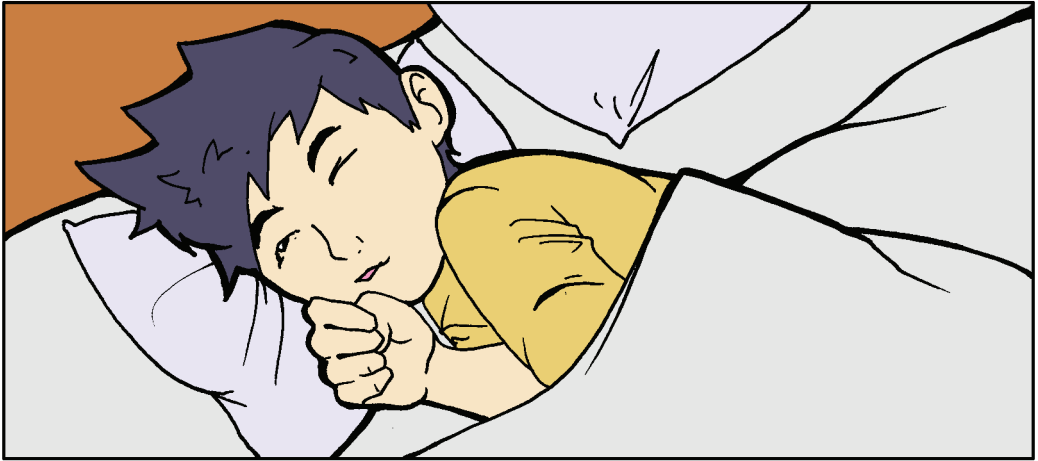


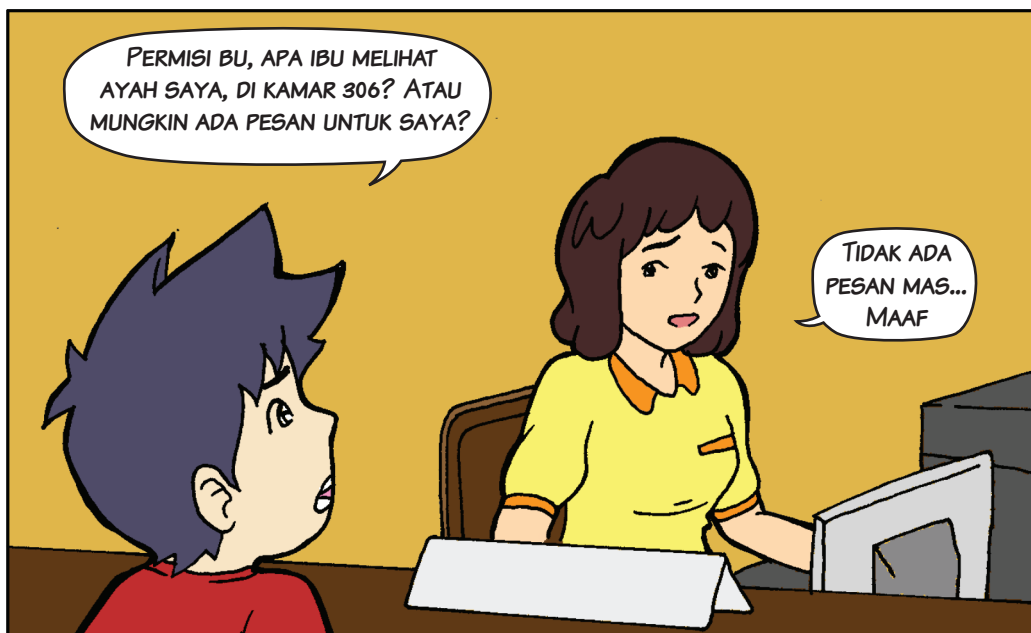
MEREKA MENDESAK HATTA
DAN SUKARNO AGAR SEGERA
MEMPROKLAMASIKAN
KEMERDEKAAN INDONESIA

TAPI, WALAUPUN BUNG KARNO DAN BUNG HATTA SETUJU DENGAN USULAN PARA PEMUDA, MEREKA TETAP MENGANGGAP BAHWA PROKLAMASI HARUS DI MUSYAWARAHKAN TERLEBIH DAHULU DALAM SIDANG PPKI



YANG JELAS, KEMERDEKAAN SUDAH DI DEPAN MATA. KITA TINGGAL MENGHITUNG HARI NIH...







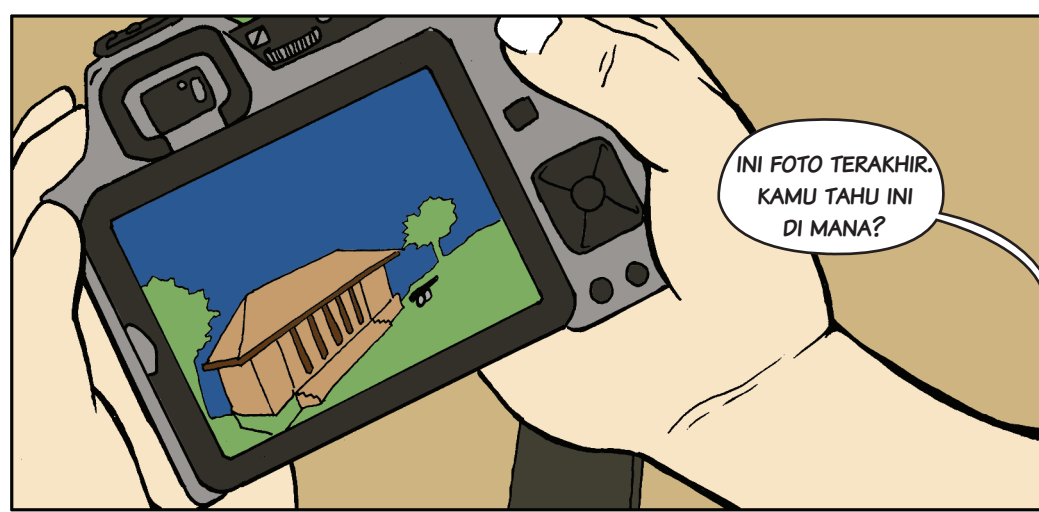
GAK ADA PESAN APA-APA,
TADI PAGI AKU BANGUN,
AYAHKU SUDAH GAK ADA,
BAHKAN KAMERANYA
GAK DIBAWA

SEMALAM
APAKAH
AYAHMU
PERGI?

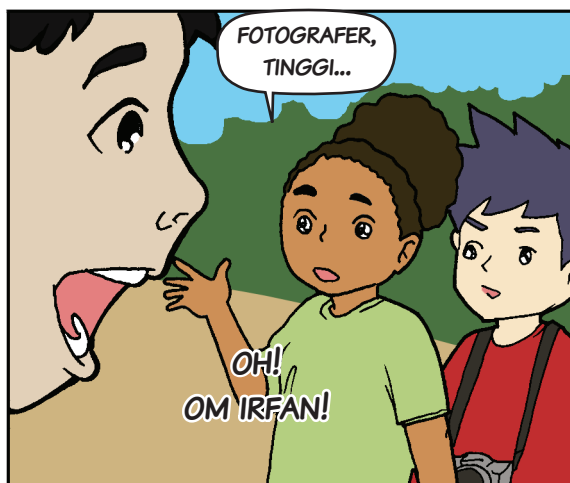
IYA, KATANYA MAU
AMBIL FOTO BINTANG
DAN PEMANDANGAN
MALAM

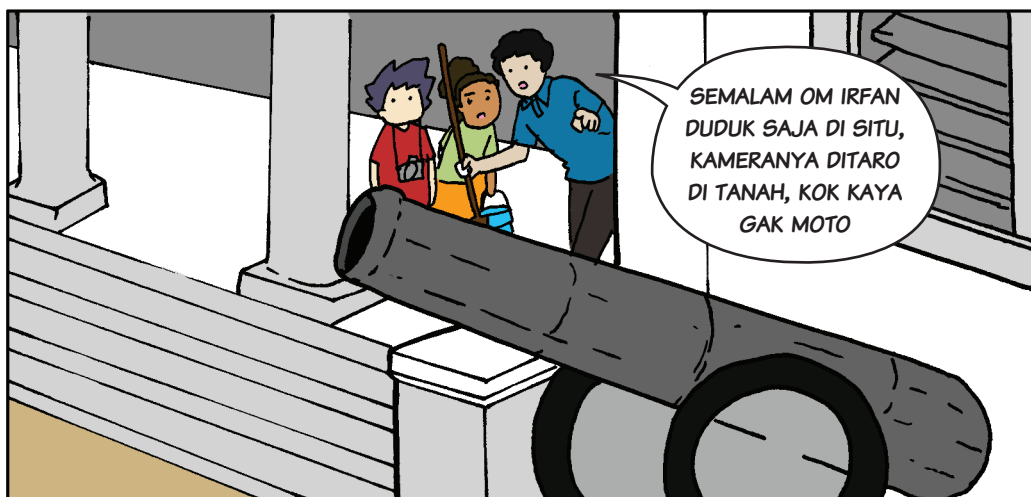


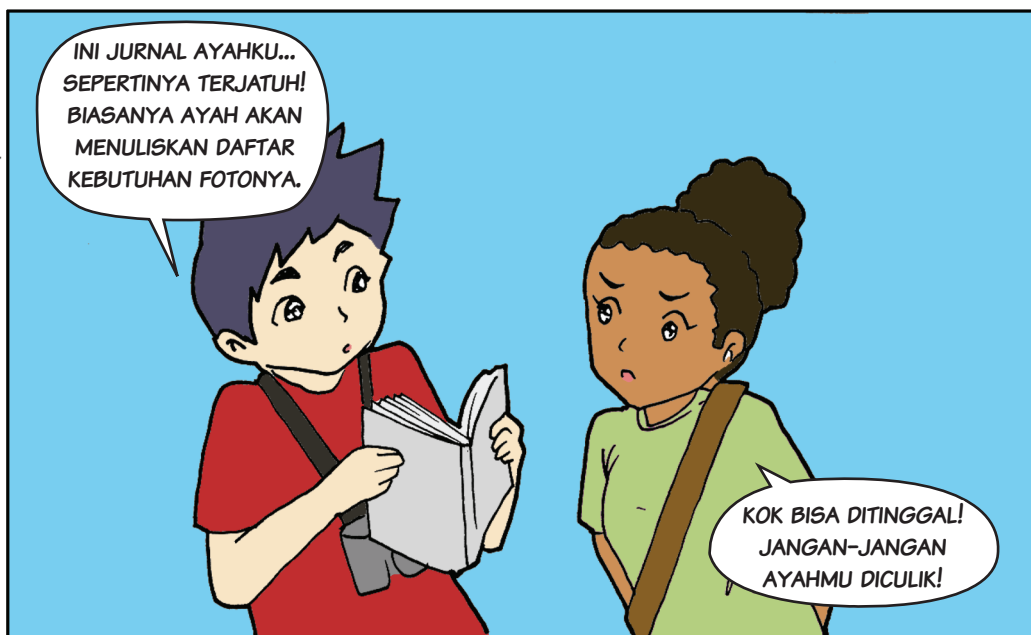
COBA CEK
DI KAMERA,
SIAPA TAHU ADA
PETUNJUK

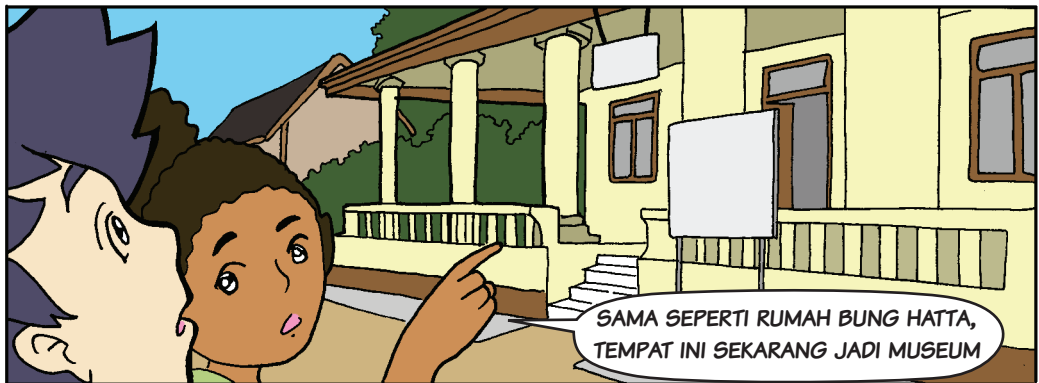
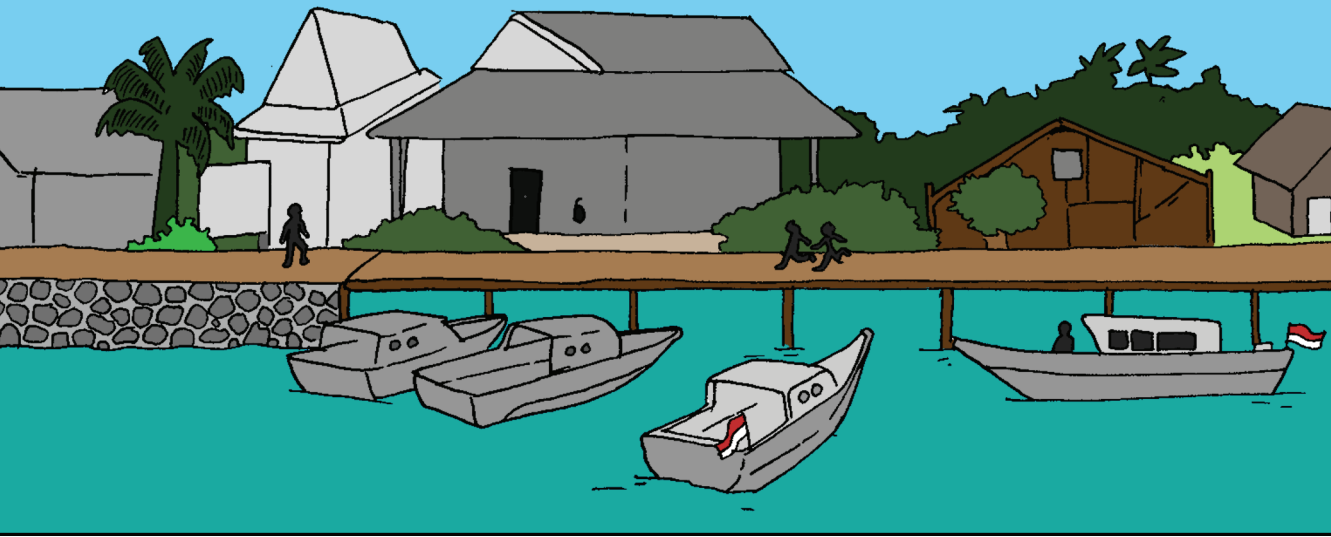


INI FOTO TERAKHIR.
KAMU TAHU INI
DI MANA?







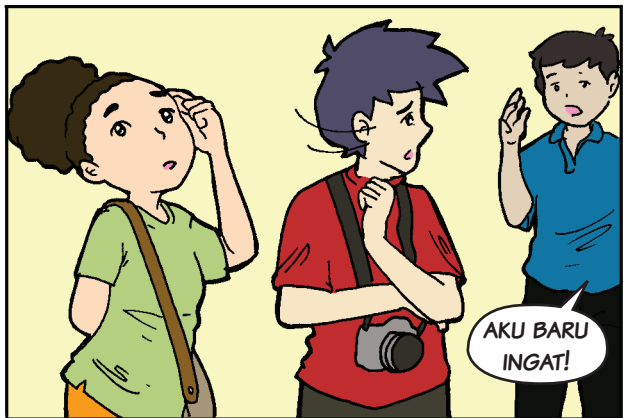




MESIN TIK INI DULU DIPAKAI
BUNG SJAHRIR UNTUK MENULIS
ARTIKEL ATAU SURAT



MARIA,
FAJAR!



AKU BARU
INGAT!



SEMALAM OM
IRFAN BILANG INGIN
MENGUNJUNGI
PULAU SJAHRIR.

TADI AKU MAU
BILANG TAPI
KALIAN KEBURU
PERGI



LHO...
KE PULAU?
JAUH DONG!



HAI ANAK-ANAK!
SESUAI PERKIRAAN.
HAHAHA

LHO,
PAPA?!



FAJAR YA! AYO,
KITA BERANGKAT



EH... IYA...
OK OM!



AYAHMU TADI BILANG,
KALAU KAMU SUDAH
SAMPAI DERMAGA,
LANGSUNG KE PULAU
SJAHRIR

AKU JADI INGAT BUNG HATTA, DULU KATANYA BELIAU MENANAMKAN
JIWA NASIONALISME DENGAN MENGAJAK ANAK-ANAK MENGECAT
PERAHU WARNA MERAH PUTIH



TAPI GARA-GARA TADI KEPIKIRAN
PENCULIKAN, JADI INGAT PERISTIWA
16 AGUSTUS 1945, SEBELUM
KEMERDEKAAN



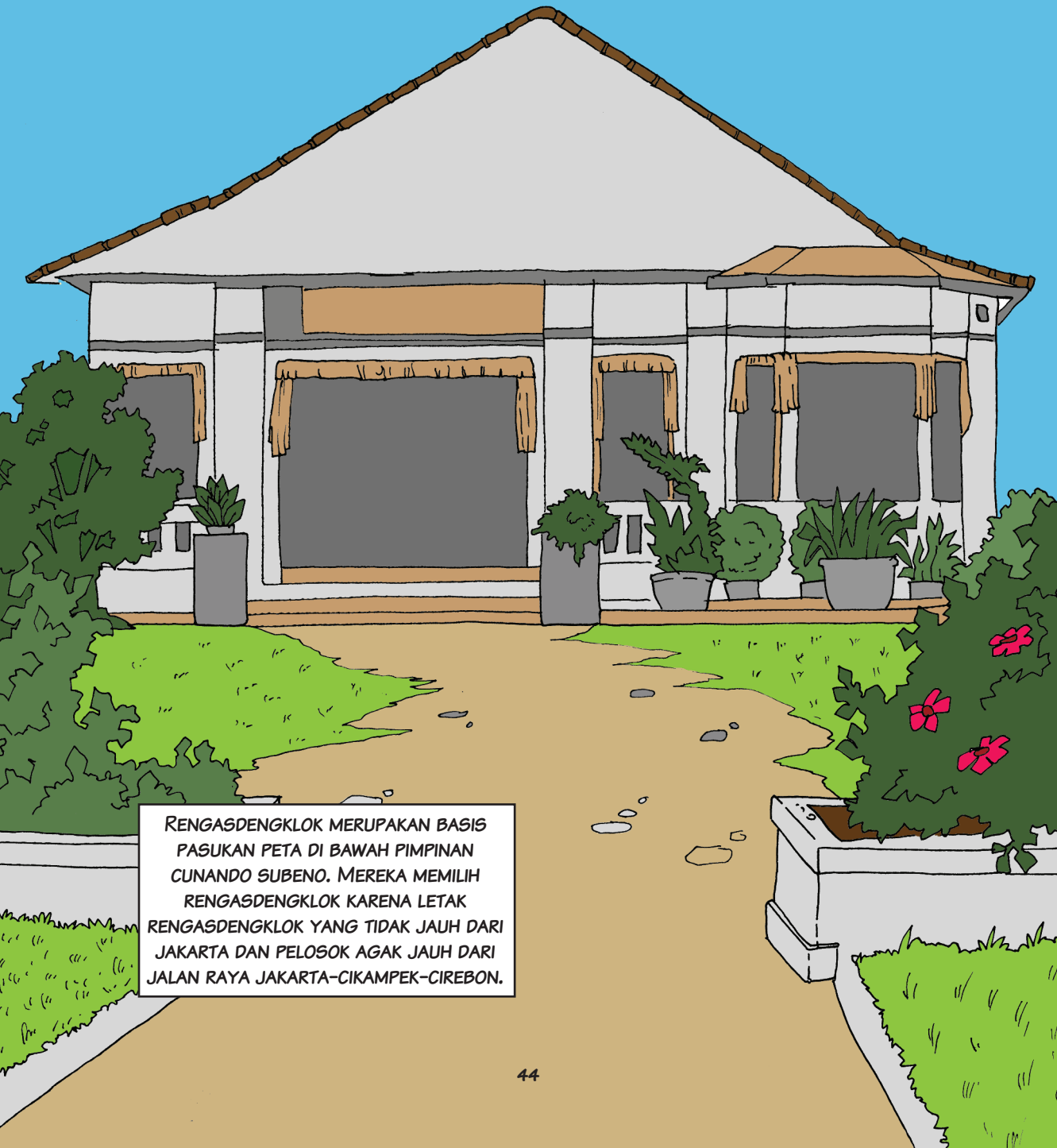
PENCULIKAN
BUNG KARNO DAN
BUNG HATTA?

IYA!




16 AGUSTUS 1945 , PUKUL 04.30 SAAT SUBUH,
BUNG KARNO, BUNG HATTA , FATMAWATI DAN
GUNTUR YANG BARU BERUSIA 9 BULAN DI DAMPINGI
SUKARNI DAN WINOTO MELUNCUR KE ARAH
PINGGIRAN KOTA


PERISTIWA INI KEMUDIAN DIKENAL
SEBAGAI PENCULIKAN RENGASDENGKLOK
OLEH KAUM PEMUDA.



RENGASDENGKLOK MERUPAKAN BASIS
PASUKAN PETA DI BAWAH PIMPINAN
CUNANDO SUBENO. MEREKA MEMILIH
RENGASDENGKLOK KARENA LETAK
RENGASDENGKLOK YANG TIDAK JAUH DARI
JAKARTA DAN PELOSOK AGAK JAUH DARI
JALAN RAYA JAKARTA-CIKAMPEK-CIREBON.



ANDA YAKIN BUNG,
AKAN MEMBAWA BUNG KARNO?
KITA BISA DITUDUH MENCULIK.

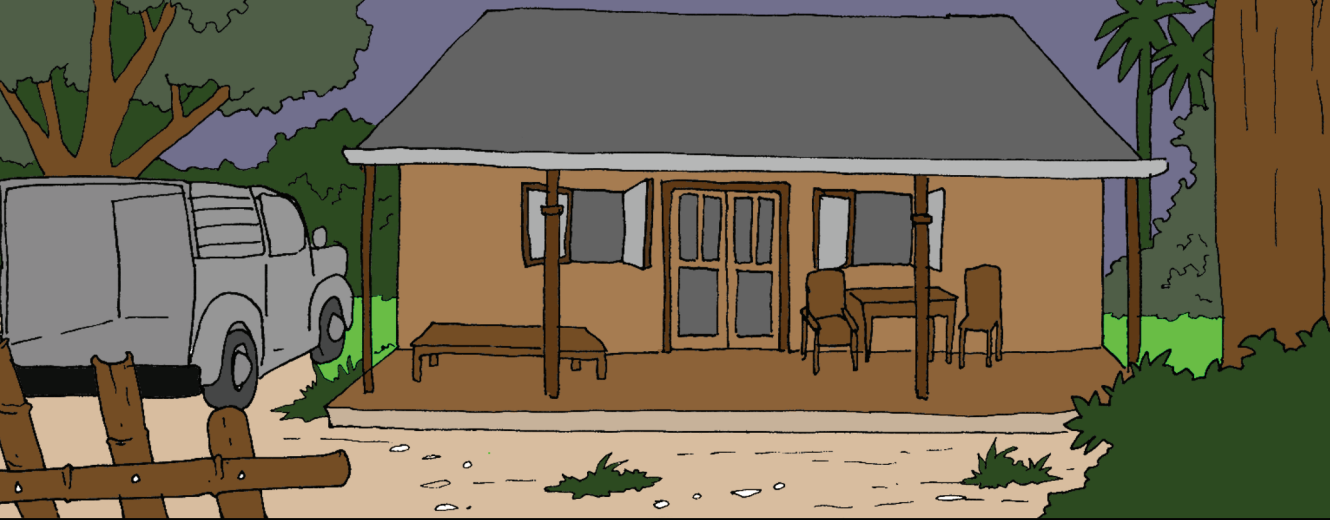


JEPANG SUDAH MATI KUTU.
KESEMPATAN INI HARUS KITA RAIH!
KEMERDEKAAN HARUS DIREBUT!



SELAMAT
MALAM BUNG.

BEGINI, SEBELUMNYA MAAF
KAMI MEMBAWA SAUDARA SEKALIAN DENGAN
PAKSA KEMARI. KAMI TAK BISA MENUNGGU LEBIH
LAMA LAGI UNTUK KEMERDEKAAN INDONESIA.
JADI MOHON PERTIMBANGKAN KEMBALI





BUNG SJAHIR DULU SERING MENGAJAK ANAK-ANAK KE PULAU INI DAN MENYANYIKAN LAGU INDONESIA RAYA BERSAMA

AKU MULAI PAHAM KENAPA KAMU BILANG BELAJAR SEJARAH DI SINI MENYENANGKAN. TEMPAT INI BENAR-BENAR SAKSI SEJARAH



ADA PADUAN SUARA???

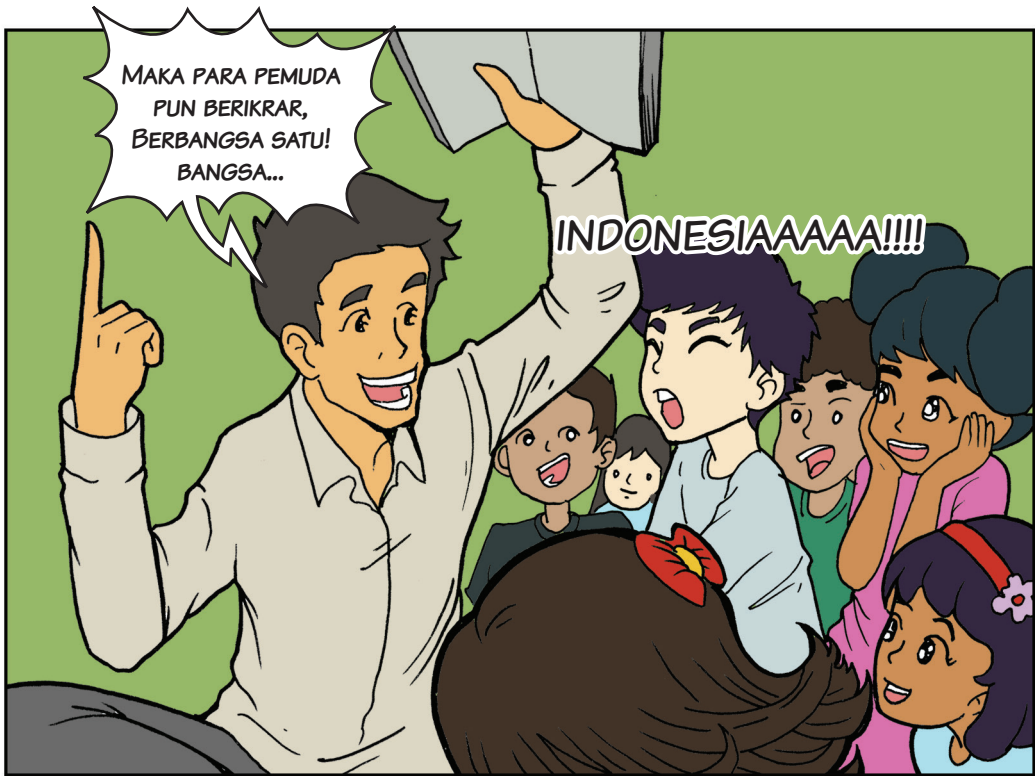
BUKANNYA LAGI LIBUR SEKOLAH? KOK ADA UPACARA?



SEPERTINYA DI BALIK PEPOHONAN INI... AYO

AWAS NYASAR... HIIHI





MAKA PARA PEMUDA
PUN BERIKRAR,
BERBANGSA SATU!
BANGSA...

INDONESIAAAAA!!!



NAH! SAMPAI JUGA...
GIMANA NAIK KAPALNYA,
SERU KAN?

ISENG BANGET
PAKE NGILANG

NAH! SAMPAI JUGA...
GIMANA NAIK KAPALNYA,
SERU KAN?



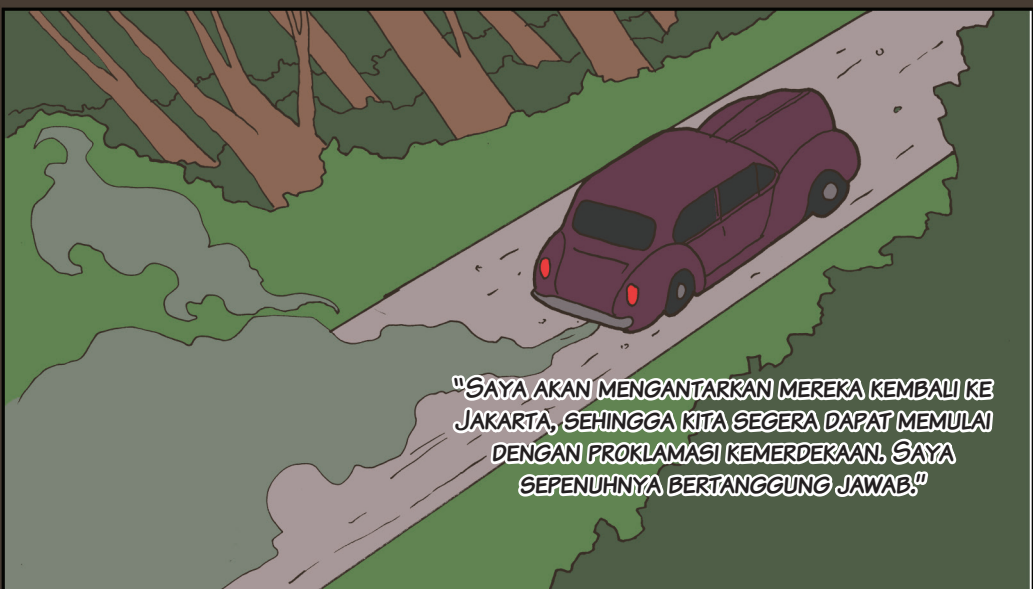
AYAH BARU TAHU
KALAU PAK THOMAS,
PAPANYA MARIA PUNYA
PERPUSTAKAAN KELILING.
NAH HARI INI KAMI MEMBACA
BERSAMA DI PULAU SJHRIR



MANTAP JIWA MENGISI
KEMERDEKAAN YA!

HAHAHAHAHA







JEPANG SUDAH KALAH PERANG BUNG. TAK ADA GUNANYA KITA MENUNGGU-NUNGGU.

KALAU BEGITU KAMI SENDIRI AKAN NYATAKAN MERDEKA!

TAPI MEREKA MASIH DI SINI. SAYA KHAWATIR MALAH TERJADI HAL YANG TIDAK DIINGINKAN!

SELAMAT MALAM



BUNG KARNO, BUNG HATTA, SEMUA BAIK?

REKAN-REKAN, SAYA RASA BUNG KARNO DAN BUNG HATTA PERLU SEGERA KEMBALI KE JAKARTA

ADIK-ADIK INI TIDAK AKAN MEMBIARKAN. TAPI AKU JUGA TAK BISA MENGABULKAN KEINGINAN MEREKA



MEREKA BENAR BUNG.

JEPANG RESMI MENYERAH

MEREKA BERKUMPUL DI RUMAH
LAKSAMANA MAEDA UNTUK MENYUSUN
NASKAH PROKLAMASI

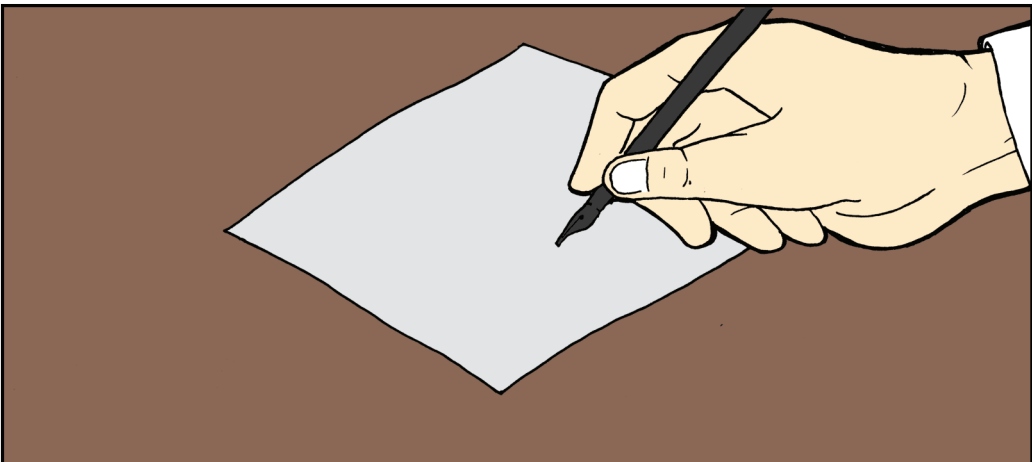


"SEBAIKNYA KITA AWALI DENGAN
"BANGSA INDONESIA" JADI
PERNYATAAN KEMERDEKAAN INI
MENJADI MILIK SELURUH RAKYAT.



HAL-HAL YANG MENGENAI
PEMINDAHAN KEKUASAAN ...

DAN LAIN-LAIN
DISELENGGARAKAN DENGAN
CARA SEKSAMA DAN DALAM TEMPO
SESINGKAT-SINGKATNYA"

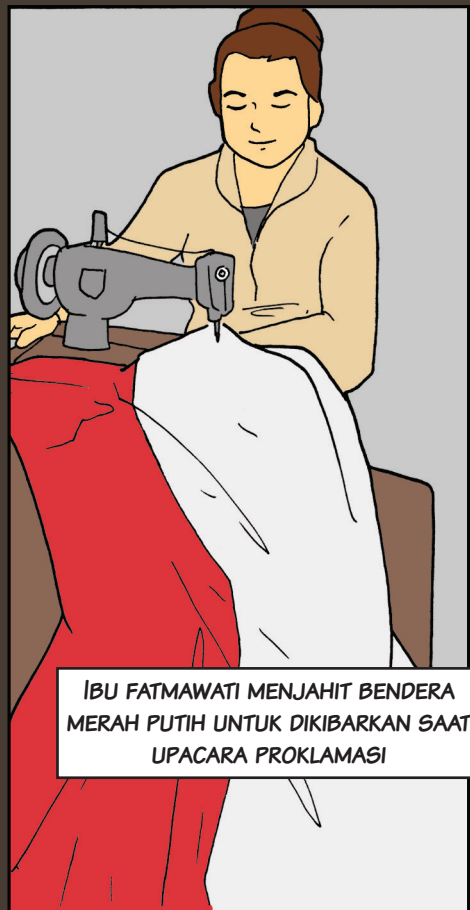


SEMOGA SEMUA
BERJALAN LANCAR PAGI
INI. TERIMA KASIH BUNG

APABILA DULU AKU KATAKAN
BAHWA INDONESIA AKAN MERDEKA
SESUDAH JAGUNG BERBUAH, SEKARANG
DAPAT DIKATAKAN INDONESIA AKAN MERDEKA
SEBELUM JAGUNG BERBUNGA!



SETELAH ITU, KONSEP TEKS
TERSEBUT DI SERAHKAN KEPADA
SAYUTI MELIK UNTUK DIKETIK.



IBU FATMAWATI MENJAHIT BENDERA
MERAH PUTIH UNTUK DIKIBARKAN SAAT
UPACARA PROKLAMASI

KAMI BANGSA INDONESIA DENGAN INI MENYATAKAN
KEMERDEKAAN INDONESIA. HAL-HAL YANG MENGENAI
PEMINDAHAN KEKUASAAN DAN LAIN-LAIN, DISELENGGARAKAN
DENGAN CARA SEKSAMA DAN DALAM TEMPO YANG
SESINGKAT-SINGKATNYA.



BACAAN LEBIH LANJUT

Alwi. Des, Bersama Hatta, Sjahrir, dr Tjipto & Iwa K. Soemantri di Banda Naira. Jakarta: Dian Rakyat, 2002

Bahsan, Omar, Peta dan Peristiwa Rengasdengklok. Bandung: NV Melati, 1955

Hatta, Mohammad, Memoir. Jakarta: Tinta Mas, 1979

Pesponegoro, Mawarti Djoened, dan Nugroho Notokusanto (ed), Sejarah Nasional Indonesia, Jilid VI. Jakarta: Balai Pustaka, 1984

Soebardjo, Achmad, Lahirnya Republik Indonesia. Jakarta: PT Kinta, 1977

JEJAK MENUJU KEMERDEKAAN DI BANDA NAIRA

Fajar diajak ayahnya untuk pergi ke Banda Naira. Salah satu pulau di gugusan Kepulauan Banda, Maluku.

Sementara ayahnya bekerja sebagai fotografer, Fajar berkenalan dengan Maria, seorang anak yang tinggal di Banda Naira. Bersama, mereka menjelajah pulau yang indah tersebut.

Di balik keindahan kawasan Banda Naira, ternyata tersimpan jejak-jejak sejarah yang punya peranan penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Mereka bertemu Bung Hatta, Bung Sjahrir, dan mengikuti proses pembentukan Negara Republik Indonesia bersama Bung Karno dan para pejuang lain.

SERI PENGAYAAN
MATERI SEJARAH
UNTUK SEKOLAH
DASAR

S15
SEJARAH
INDONESIA
LIMA BELAS



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

